

**PENGARUH MEDIA FILM TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SD
(Studi Eksperimen di Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan)**



Oleh:

**IFFA CHAIRANI SAFITRI
1815116103
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI**

Judul : **Pengaruh Media Film Terhadap Kemampuan
Menulis Narasi Siswa Kelas V SD
(Studi Eksperimen di Kelurahan Cipete Utara
Jakarta Selatan)**

Nama Mahasiswa : Iffa Chairani Safitri
Nomor Registrasi : 1815116103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Sidang : 27 Januari 2016

Pembimbing I




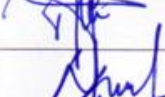

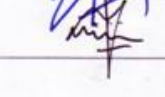

Dra. Sehati Kaban, M.Pd.
NIP. 19560430 198011 2 001

Pembimbing II



Drs. A. R. Supriatna, M.Pd.
NIP. 19650122 199403 1 003

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penanggungjawab)*		17/2/2016
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. (Wakil Penanggungjawab)**		17/2/2016
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Ketua Penguji)***		11/2/2016
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Penguji I)****		11/2/2016
Dra. Evita Adnan, M.Psi. (Penguji II)****		11/2/2016

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi
- **** Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

PENGARUH MEDIA FILM TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SD
(Studi Eksperimen di Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan)
(2016)

Iffa Chairani Safitri

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cipete Utara 01 dan 03 Pagi Jakarta Selatan sebanyak 70 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode *quasi experimental* dengan desain *posttest only control design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk tes esai, kemudian dihitung normalitas data menggunakan Lilliefors dan homogenitas data menggunakan Fisher. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan kedua data memiliki varian yang homogen. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung}=2.661$ dan $t_{tabel}=1.69$ dan taraf signifikan 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD. Hasil ini menunjukkan bahwa media film dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Media Film, kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD

THE EFFECT OF MOVIE MEDIA ON NARRATIVE WRITING ABILITY OF
GRADE 5 STUDENTS PRIMARY SCHOOL
(Experimental Studies in Kelurahan Cipete Utara South Jakarta)
(2016)

Iffa Chairani Safitri

ABSTRACT

The experiment was intended to find effect of movie media on narrative writing ability of grade 5 students primary school. The sample of this experiment was 70 students at Cipete Utara 01 and 03 Pagi South Jakarta state Primary School. The technique of getting the sample was cluster random sampling. The research used an quasi experimental methods with posttest only control design. Data were collected through essay test, then calculated normality of the data by Lilliefors and homogeneity of the data by Fisher. Normality and homogeneity test results showed that the data were normally distributed and each data was homogeneous variance. Subsequently, analyzed by t-test. Based on the t-test calculation it's known that value for $t_{count} = 2.661$ and $t_{table} = 1.69$ and degree of significant 0.05 therefore H_1 accepted and H_0 rejected. The result of the research showed that movie media give significantly influence on narrative writing ability of grade 5 students primary school. The implication of the research showed that movie media could be the one of alternative to develop narrative writing ability of grade 5 students primary school.

Keywords: Movie Media, the narrative writing ability of grade 5 students primary school

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Iffa Chairani Safitri
No. Registrasi : 1815116103
Jurusan/ Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD (Studi Eksperimen di Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan)" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Juli-September 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 11 Januari 2016
Yang membuat pernyataan



Iffa Chairani Safitri

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam*

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Kedua orangtuaku yang kusayangi, Bapak Drs. Achmad Sugihoni dan
Ibu Ida Darti yang selalu menyisipkan do'a untuk anak-anaknya.

Adik-adikku Rima dan Hafidz yang selalu membuat hidupku lebih berwarna.

Rekan seperjuanganku kelas B 2011. Khususnya untuk Dina, Atiq, Nur O,
Licha, Mumun, Dyah, Mega, dan Firly. Terima kasih atas bantuannya baik
langsung maupun tidak langsung.

Keluarga besar SD Islam Mubasysyirin yang telah memberi banyak
pengalaman, dukungan serta do'anya.

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD”. Peneliti mengalami berbagai hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Berkat petunjuk, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih.

Terima kasih kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Serta kepada Ketua Program Studi PGSD, Dr. Fahrurrozi, M.Pd. atas segala bantuan dan motivasinya kepada peneliti

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Dra. Sehati Kaban, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. A. R. Supriatna, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh ikhlas dan sabar dalam menyusun skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Suwaji, S.Pd, MM selaku Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi Kebayoran Baru Jakarta Selatan dan Hj. Sartini, S.Pd selaku Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi Kebayoran Baru Jakarta Selatan serta rekan-rekan guru SDN Cipete Utara 01 dan 03 Pagi Kebayoran Baru Jakarta Selatan yang telah memberikan dukungannya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya, terima kasih untuk orangtua beserta adik-adik yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa. Serta, rekan-rekan kelas B

PGSD 2011 yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti dan semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa dan para calon pendidik sehingga dapat diterapkan dalam pembelajarannya. Peneliti mengucapkan mohon maaf, atas kesalahan kata maupun penulisan.

Jakarta, Desember 2015

Peneliti

Iffa Chairani Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN	
PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kerangka Teoretik	10
1. Kemampuan Menulis Narasi	10
a. Pengertian Kemampuan	10
b. Pengertian Menulis Narasi	11
2. Media Film	18
a. Pengertian Media Film	18

3. Media Buku Teks	24
4. Karakteristik Siswa Kelas V SD	26
B. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode dan Desain Penelitian	32
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Definisi Konseptual Variabel	36
2. Definisi Operasional Variabel	36
3. Kisi-Kisi Instrumen	37
4. Pengujian Instrumen Penelitian	39
a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas	42
3. Pengujian Hipotesis	43
G. Hipotesis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen	46
2. Deskripsi Data Kelas Kontrol	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51

1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas	51
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Uji Hipotesis	52
2. Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Posttest Only Control Design</i>	32
Tabel 3.2 Persamaan dan Perbedaan yang Diberikan Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Narasi	37
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi	37
Tabel 4.1 Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen secara Empiris	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.3 Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol secara Empiris	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Kelas Kontrol	49
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol ...	51
Tabel 4.6 Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji F	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	
Diagram Histogram Variabel Kemampuan Menulis	
Narasi Kelas Eksperimen	48
Gambar 2	
Diagram Histogram Variabel Kemampuan Menulis	
Narasi Kelas Kontrol	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2 Data Mentah Post-test Kelas Eksperimen	67
Lampiran 3 Data Mentah Post-test Kelas Kontrol	68
Lampiran 4 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Kelas Eksperimen	69
Lampiran 5 Tabel Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Kelas Eksperimen	70
Lampiran 6 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71
Lampiran 7 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	72
Lampiran 8 Uji Homogenitas	73
Lampiran 9 Uji Hipotesis	74
Lampiran 10 Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	75
Lampiran 11 Tabel Distribusi F	76
Lampiran 12 Titik Presentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)	79
Lampiran 13 RPP Kelas Eksperimen	80
Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol	120
Lampiran 15 Jadwal Kegiatan Penelitian	160
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan di Kelas Eksperimen	161
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan di Kelas Kontrol	164
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian	166
Lampiran 19 Surat Keterangan Validasi	173
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dibagi ke dalam beberapa jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pada pendidikan formal, terdapat beberapa tingkatan yaitu prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Selanjutnya, dari beberapa tingkatan tersebut, sekolah dasar sangat penting keberadaannya karena tingkat sekolah dasar merupakan pondasi untuk mencapai pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pada tingkat sekolah dasar, siswa memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bersifat dasar.

Pada tingkat sekolah dasar terdapat beberapa macam mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Khususnya di Indonesia pelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi yang wajib diberikan kepada siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Dengan belajar Bahasa Indonesia, siswa dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain. Bahkan yang lebih penting, dengan belajar Bahasa Indonesia akan memudahkan siswa untuk

dapat memahami mata pelajaran yang lain karena sebagian besar mata pelajaran dikemas dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan memiliki keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, serta perasaan melalui tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menguasai keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan. Namun hingga saat ini masih ada anggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang cukup menakutkan bagi siswa. Selain itu, siswa menganggap bahwa kegiatan menulis sebagai kegiatan yang berat dan sulit sehingga siswa kurang menyukainya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparno dan Yunus yang menjelaskan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis atau mengarang. Alasannya,

seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis.¹

Selain itu kenyataan bahwa kemampuan menulis masih dianggap sulit, didukung juga oleh pendapat Syafi'ie yaitu kesulitan dalam menulis yang dikarenakan siswa tidak bisa menulis sejak awal.² Saat latihan menulis, siswa mengalami kesulitan untuk menyusun kalimat yang pertama. Mereka bingung darimana harus memulai menulis dan bagaimana membuka kalimat pertama dalam menulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis belum tercapai secara maksimal oleh siswa. Menurut Trimantara, terdapat beberapa penyebab ketidaktercapaian tujuan pembelajaran menulis yaitu (1) rendahnya tingkat penguasaan kosa kata sebagai akibat rendahnya minat baca, (2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan tanda bahasa, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraf, (3) kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, serta (4) ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.³

¹ Iskandarwassid dan Iis Ristiani, "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Teknik Visual-Auditif-Taktil" <http://jurnal.upi.edu/file/Iskandarwassid-8.pdf> (diakses tanggal 7 Desember 2014)

² Mulyati, "Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bandung", *Tesis*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), h. 3.

³ Petrus Trimantara, "Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu", *Jurnal Pendidikan Penabur* No.05/Th.IV/ Desember 2005

Berkaitan dengan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis adalah tidak adanya atau terbatasnya media pembelajaran dalam kegiatan menulis. Selain itu, guru masih mengelola proses belajar mengajar secara konvensional. Guru menerangkan, siswa mendengarkan dan mencatat kemudian siswa diberi tugas mengarang dengan topik yang ditentukan oleh guru. Topik-topik yang diberikan oleh guru cenderung tidak beragam serta masih terbelang *book oriented*. Proses belajar mengajar tersebut tentunya tidak dapat memotivasi serta menarik minat siswa untuk menulis.

Salah satu upaya untuk memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa adalah dengan menggunakan media yang tepat. Menurut Gerlach dan Ely dalam Sanjaya, menyatakan media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴ Jadi, dapat dikatakan berdasarkan pengertian tersebut media bukan hanya alat perantara tetapi segala sesuatu yang dapat mengkondisikan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, menurut Hamalik dalam Azhar menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar,

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 163.

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵ Besarnya pengaruh yang dibawa oleh sebuah media, bergantung pada seberapa besar media tersebut dapat mempengaruhi alat indera seseorang. Tingkat pemahaman seseorang yang hanya menggunakan indera pendengarannya saja berbeda dibandingkan dengan mereka yang melihat atau dengan mereka yang melihat dan mendengarkannya. Sesuatu yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga akan lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada sesuatu yang hanya dapat dibaca saja atau yang didengar saja.

Media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar dalam waktu bersamaan adalah media audio visual. Salah satu jenis dari media audio visual yaitu film. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Hal ini disebabkan, media film mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Sejalan dengan uraian tersebut Munadi menyatakan bahwa media pembelajaran yang berupa media film sangat membantu proses pembelajaran efektif dan efisien.⁶ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media film dapat membantu proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis secara efektif dan efisien karena dalam media film terkandung unsur visual, audio, dan dramatik yang dapat menggugah perasaan sehingga akan mempermudah siswa dalam mengungkapkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 15.

⁶ Y. Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), h. 116.

Selain itu, dalam sebuah film juga terkandung nilai edukasi yang dapat membangun karakter siswa. Hal ini sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang diungkapkan oleh Effendy dalam Ardianto bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*.⁷

Film yang ada saat ini sangat banyak jenisnya. Jika dilihat dari isi dan jalan ceritanya, film dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu film cerita (fiksi) dan film non-cerita. Menurut Arifin, film cerita adalah jenis film yang mengandung cerita seperti film eksperimental dan animasi yang bersifat fiksi atau rekaan. Sedangkan, film non-cerita berisi penyampaian informasi seperti film animasi, film iklan, film eksperimental (abstrak), film seni, film pendidikan, dan film dokumenter (nyata).⁸ Dari berbagai jenis film yang ada, film cerita animasi yang dianggap tepat digunakan untuk siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan, dengan film cerita animasi siswa akan memiliki gambaran yang lebih terfokuskan tentang cerita atau peristiwa yang telah disaksikan selain itu di dalam film animasi terdapat warna serta gambar yang lebih beragam sehingga siswa akan lebih berminat untuk melihat film tersebut.

⁷ Elvinaro Ardianto, dkk., *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 145.

⁸ <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00833-MC%20Bab2001.pdf> (diakses tanggal 1 Februari 2016)

Berdasarkan uraian serta kenyataan di lapangan, rendahnya kemampuan menulis narasi siswa masih menjadi hal penting yang harus dipecahkan. Melalui media film diduga dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi. Oleh karena itu akan dilaksanakan penelitian dengan judul: Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana media film mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu sebagai berikut:

1. Mengapa keterampilan menulis narasi harus dikuasai oleh siswa sejak sekolah dasar?
2. Apakah yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis narasi?
3. Bagaimana cara memotivasi serta menarik minat siswa untuk menulis narasi?
4. Apakah media film berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa?
5. Apakah media film cerita animasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi yaitu “Pengaruh Media Film Cerita Animasi terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media film cerita animasi terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SD?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan secara teoretis

Kegunaan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Siswa. Solusi untuk siswa agar memiliki kemampuan menulis narasi yang tinggi pada dirinya.
- b. Guru. Agar dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang.

- c. Peneliti. Membuktikan pengaruh dari media film terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa SD.
- d. Sekolah. Melalui hasil penelitian ini, sekolah dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencetak peserta didik yang unggul dalam tingkat kemampuan menulis narasinya.

BAB II

KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teoretik

1. Kemampuan Menulis Narasi

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan sangat penting untuk dikuasai oleh manusia karena dengan adanya kemampuan manusia dapat melakukan suatu pekerjaan. Selain itu, seseorang akan terlihat berbeda dengan yang lainnya karena memiliki kemampuan. Menurut Munandar, kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.¹ Pendapat tersebut mengartikan bahwa kemampuan dapat dimiliki seseorang dari sejak lahir dan kemampuan dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan yang dilakukan secara rutin.

Menurut Gordon dalam Mulyasa, kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.² Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan seseorang dapat terlihat jika orang tersebut sedang melakukan tugas atau pekerjaan. Kemudian, Wells mengatakan bahwa kemampuan itu

¹ S. C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: PT Gramedia, 1999), h. 17.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 39.

merupakan usaha maksimum seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa kemampuan seseorang akan muncul ketika ia diberikan tugas atau kegiatan. Dengan demikian untuk mengetahui seseorang memiliki kemampuan atau tidak dalam bidang tertentu, dapat dilihat dengan apakah orang tersebut mampu menyelesaikan tugas, pekerjaan atau kegiatan yang sedang dibebankan kepada dirinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang diperoleh sejak lahir atau kemampuan dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilakukan secara rutin.

b. Pengertian Menulis Narasi

Menulis merupakan salah satu aspek bahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Jamaris menulis merupakan alat yang digunakan dalam melakukan komunikasi dan mengekspresikan diri.⁴ Maksud dari pendapat tersebut, menulis digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan atau

³ <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master-22487-071188210036%20-%20BAB%20II.pdf> (diakses tanggal 15 Januari 2015)

⁴ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesmen dan Penanggulangannya* (Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2009), h. 202.

apa yang kita rasakan kepada orang lain sehingga dapat dikatakan menulis merupakan salah satu alat komunikasi.

Sejalan dengan pendapat Jamaris, Suparno dan Yunus dalam Dalman mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁵ Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa menulis digunakan untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan secara tidak langsung. Pesan disampaikan melalui alat atau media yaitu berupa bahasa tulis. Jika sebuah tulisan mampu dikomunikasikan secara jelas dan lancar dengan pembacanya serta dapat dipahami oleh pembaca, maka tulisan tersebut sudah dapat disebut sebagai tulisan yang baik.

Kemudian, Tarigan berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.⁶ Pendapat Tarigan dapat diartikan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafis sebagai medianya untuk disampaikan kepada pembaca, dengan tujuan pembaca dapat memahami apa yang diungkapkan oleh penulis. Agar dapat menuangkan pesan melalui lambang grafis, penulis

⁵ H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 4.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008), h. 22.

harus melakukan latihan secara teratur dan intensif. Dengan sering melakukan latihan maka nantinya lambang-lambang yang ditulis akan mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun pembaca.

Selanjutnya, Marwoto dalam Dalman berpendapat bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.⁷ Maksud pendapat dari Marwoto, dalam menulis dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Dengan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, si penulis akan lebih leluasa dan mudah untuk menuangkan ide atau gagasannya. Jadi, dapat dikatakan semakin luas pengetahuan dan pengalaman penulis, maka semakin mudalah penulis dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas menulis adalah menyampaikan ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafik atau bahasa tulis sebagai medianya, dengan tujuan ide, gagasan atau pesan tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

Dalam kegiatan menulis, akan ditemukan bermacam-macam bentuk ataupun gaya penulisan. Gaya penulisan untuk menuangkan ide atau gagasan terdiri dari lima macam, setiap bentuk tulisan memiliki fungsi serta ciri-ciri yang berbeda. Bentuk tulisan tersebut yaitu, eksposisi, deskripsi, argumentasi, persuasi, dan narasi. Menurut Keraf, narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin

⁷ H. Dalman, *op.cit.*, h. 4.

dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.⁸ Pendapat dari Keraf dapat diartikan bahwa inti dari suatu narasi adalah sebuah peristiwa. Kemudian, Keraf menambahkan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.⁹ Jadi, di dalam sebuah narasi terdapat suatu kejadian atau peristiwa, yang diungkapkan agar pembaca dapat memahaminya.

Selanjutnya, Finoza mengungkapkan bahwa narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.¹⁰ Maksud dari pendapat tersebut, narasi bertujuan untuk menyajikan peristiwa yang telah terjadi dan bagaimana peristiwa terjadi. Peristiwa yang disajikan disusun secara kronologis sehingga sesuai dengan urutan waktu terjadinya peristiwa yang sedang dikisahkan.

Sementara itu, Wibowo mengatakan narasi adalah bentuk tulisan yang menggarisbawahi aspek penceritaan atas suatu rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan kurun waktu tertentu, baik secara obyektif maupun

⁸ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 136.

⁹ Gorys Keraf, *op.cit.*, h. 135.

¹⁰ H. Dalman, *op.cit.*, h. 105.

imajinatif.¹¹ Selanjutnya, Nuruddin mengatakan bahwa narasi bisa ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi. Namun demikian, narasi yang ditulis juga bisa ditulis berdasarkan peristiwa yang benar-benar terjadi serta melalui pengamatan atau wawancara.

Selanjutnya, narasi memiliki ciri-ciri atau prinsip-prinsip untuk membedakan dengan bentuk tulisan lainnya. Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman mengemukakan bahwa prinsip-prinsip narasi terdiri dari alur (*plot*), penokohan, latar, dan titik pandang.¹²

Menurut Kurniawan alur adalah rangkaian kejadian yang dialami tokoh dalam menghadapi persoalan pada satu waktu atau tempat tertentu.¹³ Alur dalam cerita harus terjalin lengkap secara kronologis yaitu melalui pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita. Dapat disimpulkan bahwa alur adalah bentuk rangkaian peristiwa yang terjalin lengkap secara kronologis yaitu melalui pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita.

Selanjutnya, yang membedakan narasi dengan bentuk tulisan lainnya adalah adanya tokoh atau penokohan dalam tulisan narasi. Tarigan menyatakan bahwa penokohan atau karakterisasi adalah proses yang dipergunakan oleh seorang pengarang untuk menciptakan tokoh-tokoh

¹¹ Wahyu Wibowo, *Manajemen Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 59.

¹² Dalman, *op.cit.*, hlm. 107.

¹³ Heru Kurniawan, *Menulis Kreatif Cerita Anak*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h. 33.

fiksinya.¹⁴ Adapun karakter dari tokoh yang diceritakan dalam sebuah karangan narasi adalah protagonis (tokoh yang berkarakter baik), dan antagonis (tokoh yang berkarakter tidak baik). Karakteristik sebuah tokoh dapat digambarkan melalui tingkah laku maupun ucapan tokoh dalam cerita.

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam narasi. Narasi yang baik adalah narasi yang menyebutkan secara jelas dimana dan kapan peristiwa yang diceritakan itu terjadi. Latar berperan menciptakan efek-efek keadaan peristiwa dalam membahasakan tema. Selain itu latar juga berperan untuk menciptakan efek perasaan kepada pembaca.

Titik pandang atau dapat disebut juga sebagai sudut pandang adalah posisi fisik, tempat pembicara/penulis melihat dan menyajikan gagasan atau peristiwa.¹⁵ Namun, untuk siswa sekolah dasar, sudut pandang tidak dibahas secara mendetail karena siswa sekolah dasar cenderung menggunakan sudut pandang orang pertama.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam peristiwa itu terdapat tema, alur, latar, sudut pandang serta tokoh yang mengalami konflik,

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, h. 147.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, h. 136.

peristiwa tersebut dapat berupa kejadian yang benar-benar terjadi atau imajinasi penulis.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan tentang menulis dan narasi di atas, menulis narasi adalah menyampaikan ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafik atau bahasa tulis yang mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam peristiwa itu terdapat tema, alur, latar, sudut pandang serta tokoh yang mengalami konflik.

Menulis narasi tidak dapat dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran serta latihan yang teratur dan intensif, sehingga diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan kemampuan menulis narasi. Dalam menulis, seseorang memerlukan sebuah kesabaran, keuletan, dan ketelitian dalam melaksanakannya. Selain itu, dalam menulis seseorang juga memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang luas agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik.

Selanjutnya, dalam mengembangkan tulisan yang utuh perlu diperhatikan struktur kalimat yang digunakan. Menurut Nurgiyantoro terdapat komponen yang harus diperhatikan dalam menulis yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan.¹⁶ Untuk menghasilkan tulisan yang baik komponen-komponen

¹⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), h. 440.

tersebut harus diperhatikan. Dengan memperhatikan komponen yang digunakan dalam menulis maka akan memudahkan pembaca untuk memahami isi tulisan yang telah dibuat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafik atau bahasa tulis yang mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam peristiwa itu terdapat tema, alur, latar, sudut pandang serta tokoh yang mengalami konflik.

2. Media Film

a. Pengertian Media Film

Secara umum, media memiliki arti perantara atau pengantar. Istilah tersebut juga digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Menurut Gernalch dan Ely dalam Sanjaya media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁷ Media pembelajaran bukan hanya sekedar alat dan bahan seperti radio, televisi, serta buku, tetapi meliputi orang atau manusia bahkan kegiatan yang terdapat dalam proses

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 163.

pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi sebuah media pembelajaran apabila dapat memberikan dampak pada siswa berupa menambah pengetahuan, keterampilan, dan merubah sikap siswa menjadi lebih baik.

Sementara itu, Hamidjojo dalam Latuheru dalam Arsyad memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁸ Pendapat tersebut lebih menekankan kepada tujuan dari sebuah media. Menurut Hamidjojo dalam Latuheru, media digunakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat. Oleh karena itu, jika seorang pendidik menggunakan media dalam proses pembelajaran, ditujukan agar siswa dapat menerima ide, gagasan atau pendapat yang disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan pendapat tersebut media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Selain itu, menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) dalam Sadiman media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.¹⁹ Sebuah media sebaiknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan diraba oleh alat indera.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 4.

¹⁹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 7.

Hendaknya sebuah media pembelajaran akan lebih baik apabila dapat memberi pengaruh yang besar terhadap alat indera. Hal ini disebabkan, pemahaman seseorang yang hanya mendengarkan saja berbeda dibandingkan dengan mereka yang melihat atau dengan mereka yang melihat dan mendengarkan. Semakin banyak alat indera yang terlibat, maka akan semakin banyak pemahaman serta pengalaman belajar yang didapat siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut dapat dipahami.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu media auditif, media visual, dan media audiovisual. Sanjaya menjelaskan kelompok media auditif, visual, dan audiovisual sebagai berikut:

- 1) *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- 3) *Media audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²⁰

Berdasarkan pemaparan Sanjaya, dapat dilihat bahwa jenis media yang memiliki kemampuan lebih baik dan lebih menarik untuk proses pembelajaran adalah media audiovisual. Salah satu bentuk media yang tergolong ke dalam media audiovisual yaitu film.

Sejak film ditemukan, banyak orang yang menonton film di bioskop, film televisi, dan film video laser. Tidak ketinggalan, para pendidik pun segera melihat manfaat film bagi dunia pendidikan. Film tergolong pada jenis media audio-visual yang menghasilkan suara dan gambar dalam satu unit. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Sanjaya sebelumnya, yaitu yang tergolong media audiovisual misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara.

Menurut Susilana dan Riyana, film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak.²¹ Berkaitan dengan pendapat tersebut, sebuah film dapat memberikan kesan yang *impresif* atau mendalam bagi penontonnya. Selain itu, film juga dapat menyentuh aspek emosional penontonnya. Seseorang dapat tertawa bahkan menangis saat menyaksikan suatu film.

²⁰ Wina Sanjaya, *op.cit.*, h. 172.

²¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h. 19.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Rifai film atau gambar hidup adalah media yang mengombinasikan gerakan, kata-kata, musik atau suara, dan warna.²² Dengan adanya kombinasi gerakan, kata-kata, musik atau suara, dan warna tentu akan memberikan pengalaman yang mendalam bagi siswa yang menonton sebuah film. Selain itu, Rifai juga menambahkan bahwa melalui media film atau gambar hidup ini, para pengguna dapat melihat dan mendengar pengalaman-pengalaman yang direkam, fiksi, drama, cerita-cerita rekreasi, dan episode masa lampau.²³ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan di dalam sebuah film terdapat pesan yang bersifat informatif, edukatif, bahkan persuasif. Dengan demikian, film tidak hanya sekedar untuk media hiburan namun dapat pula meningkatkan wawasan atau pengetahuan seseorang.

Film sangat menarik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum menjadikan film sebagai media pembelajaran, guru harus memilih film agar sesuai dengan pelajaran yang akan diberikan. Untuk itu guru harus lebih dahulu melihat dan memahami film yang akan ditampilkan untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran yang akan diberikan. Selain itu, guru juga harus dapat memilih jenis film yang tepat bagi siswanya.

²² Agus Rifai, *Media Teknologi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 4.4

²³ *Ibid.*, h. 4.6

Film yang ada saat ini sangat banyak jenisnya. Jika dilihat dari isi dan jalan ceritanya, film dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu film cerita (fiksi) dan film non-cerita. Menurut Arifin, film cerita adalah semua jenis film yang mengandung cerita seperti film eksperimental dan animasi yang bersifat fiksi atau rekaan. Sedangkan, film non-cerita adalah film yang berisi penyampaian informasi seperti film animasi, film iklan (film yang memuat materi iklan), film eksperimental (abstrak), film seni, film pendidikan, dan film dokumenter (nyata).²⁴ Dari berbagai jenis film yang ada, film cerita animasi yang dianggap tepat digunakan untuk siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan, dengan film cerita animasi siswa akan memiliki gambaran yang lebih nyata atau konkret tentang cerita atau peristiwa yang telah disaksikan selain itu di dalam film animasi terdapat warna serta gambar yang lebih beragam sehingga siswa akan lebih berminat untuk melihat film tersebut.

Selanjutnya, Hamalik menyatakan melalui film siswa dapat memperoleh kecakapan, sikap, dan pemahaman yang akan membantu mereka hidup dalam masyarakat.²⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, film hendaknya mendapat perhatian yang lebih banyak karena melalui film banyak aspek yang dapat diperoleh siswa seperti kecakapan, sikap, dan pemahaman. Selain itu, Nasution juga mengungkapkan keuntungan atau kelebihan yang terdapat dari sebuah film yaitu:

²⁴ <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/2011-2-00833-MC%20Bab2001.pdf> (diakses tanggal 1 Februari 2016)

²⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1977), h. 102.

(1) Film sangat baik menjelaskan suatu proses, bila perlu dengan menggunakan “*slow motion*”. (2) Tiap murid dapat belajar sesuatu dari film, yang pandai maupun yang kurang pandai. (3) Film sejarah dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realitis dalam waktu yang singkat. (4) Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain. (5) Film dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan.²⁶

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, film adalah gambar hidup yang mengkombinasikan kata-kata, musik atau suara, dan warna serta didalamnya terdapat pesan yang bersifat informatif, edukatif, serta persuasif yang dapat memberikan dampak terhadap kecakapan, sikap, dan pemahaman seseorang.

Berdasarkan uraian tentang media dan film di atas, dapat disimpulkan bahwa media film adalah alat dan bahan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat berupa gambar hidup yang mengkombinasikan kata-kata, musik atau suara, dan warna yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut mudah dipahami. Ide, gagasan, atau pendapat yang disampaikan dalam film dapat berupa pengalaman yang direkam, fiksi, drama, cerita-cerita rekreasi, dan episode masa lampau.

3. Media Buku Teks

Media buku teks termasuk ke dalam media berbasis cetakan. Menurut Susilana dan Riyana, media berbasis cetakan atau media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/*printing*

²⁶ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 104.

atau *offset*.²⁷ Pada media bahan cetak pesan atau informasi yang disajikan berupa huruf-huruf dan gambar-gambar. Kemudian, Susilana dan Riyana juga menyatakan bahwa buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.²⁸ Maksud pendapat tersebut adalah setiap bidang studi atau mata pelajaran dikemas secara tersendiri di dalam sebuah buku teks. Jadi, saat proses pembelajaran dapat ditemui adanya buku teks Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan lain sebagainya.

Kemudian, menurut Tarigan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.²⁹ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa buku teks disusun untuk maksud dan tujuan instruksional serta untuk menunjang suatu program pengajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media buku teks adalah alat dan bahan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang disajikan dalam bentuk huruf-huruf dan gambar-gambar untuk maksud dan tujuan instruksional serta untuk menunjang suatu program pengajaran.

²⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op.cit.*, h. 15.

²⁸ *Ibid.*, h. 15.

²⁹ <http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf> (diakses tanggal 15 April 2015)

4. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Perkembangan manusia sejak lahir sampai mati terjadi secara bertahap melalui berbagai fase perkembangan. Setiap fase perkembangan yang dilewati akan ditandai dengan bentuk kehidupan tertentu yang berbeda dengan fase sebelum dan sesudahnya. Perbedaan khas dari setiap tahapan perkembangan yang terjadi tersebut biasa disebut dengan karakteristik. Pada masa usia sekolah dasar dibagi dalam dua fase, yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi.

Menurut Suryobroto masa usia sekolah dasar diperinci menjadi dua fase, yaitu: (1) masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6 atau 7 sampai umur 9 atau 10 tahun dan (2) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai kira-kira umur 12 sampai 13 tahun.³⁰ Dilihat dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa kelas V pada umumnya berada pada umur 9 sampai 12 tahun yaitu termasuk dalam masa kelas-kelas tinggi.

Pada masa kelas tinggi yaitu umur 9 sampai 12 tahun memiliki sifat khas. Sifat-sifat khas anak-anak pada masa kelas tinggi di sekolah dasar, yaitu:

(1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis, (2) amat realistik ingin tahu, dan ingin belajar, (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 124.

sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor, (4) sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya, (5) anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.³¹

Dari sifat-sifat khas atau karakteristik kelas tinggi yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa kelas V lebih berminat pada hal-hal yang bersifat konkret, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang membentuk kelompok sebaya, dan masih membutuhkan bimbingan dari orang-orang yang lebih dewasa. Karakteristik yang disebutkan tersebut merupakan karakteristik siswa secara umum. Pada dasarnya setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, maka dari itu seorang guru harus mampu mengenali karakteristik siswa yang sedang dididik. Sehingga proses pembelajaran akan dapat mencapai hasil yang maksimal.

B. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fahma Sukmaniar, Ngadino, dan Karsono dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Pembelajaran Film Animasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Drono.³² Menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran film animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas

³¹ Mubin dan Ani Cahyadi, *Psikologi Perkembangan* (Ciputat: Ciputat Press Group, 2006), h. 92.

³² <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=107832&val=4065> (diakses tanggal 18 Januari 2015)

IV SD Negeri 2 Drono. Peningkatan tersebut dapat terbukti pada prasiklus nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa sebesar 67,7 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 35%, siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa naik menjadi 69.8 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65%, siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa sebesar 75,3 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diduga bahwa media film juga dapat berpengaruh lebih baik terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Berkaitan dengan itu, Sari Fidiana dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Teknik Latihan Berjenjang dengan Media Kartu Kalimat Siswa Kelas V SDN I Jepang Pakis Kudus.³³ Menyatakan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan melalui teknik latihan berjenjang dengan media kartu kalimat. Peningkatan terlihat dari perolehan nilai rata-rata 68,8 pada siklus I menjadi 73,9 pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata yang terjadi adalah sebesar 5,1 poin. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi tersebut juga diikuti dengan perubahan perilaku belajar siswa kearah positif. Siswa menjadi aktif, senang, serius, dan memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis karangan narasi.

³³ <http://lib.unnes.ac.id/12787/> (diakses tanggal 26 Maret 2015)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diduga pula bahwa media film akan dapat lebih efektif memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa daripada yang tidak menggunakan media film.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian deskripsi teoretis yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafik atau bahasa tulis yang mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam peristiwa itu terdapat tema, alur, latar, sudut pandang serta tokoh yang mengalami konflik. Menulis bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Menulis yang baik dapat dicapai dengan belajar dan berlatih. Pembelajaran menulis mulai diajarkan di Sekolah Dasar melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, untuk dapat menarik minat siswa dalam belajar dan berlatih menulis khususnya menulis narasi diperlukan media yang tepat. Dalam memilih media yang tepat, harus diperhatikan berapa besar pengaruh yang dapat diberikan media tersebut terhadap alat indera. Hal ini disebabkan, pemahaman seseorang yang hanya mendengarkan saja berbeda dibandingkan dengan mereka yang melihat atau dengan mereka yang

melihat dan mendengarkan. Semakin banyak alat indera yang terlibat, maka akan semakin banyak pemahaman serta pengalaman belajar yang didapat siswa.

Sementara itu, media yang dapat dilihat sekaligus didengar disebut dengan media audiovisual. Salah satu bentuk media yang tergolong ke dalam media audiovisual yaitu film. Media film adalah alat dan bahan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat berupa gambar hidup yang mengkombinasikan kata-kata, musik atau suara, dan warna yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut mudah dipahami.

Film yang ada saat ini sangat banyak jenisnya. Dari berbagai jenis film yang ada, film cerita animasi yang dianggap tepat digunakan untuk siswa sekolah dasar. Media film cerita animasi cocok digunakan untuk memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini disebabkan, media film cerita animasi dapat mengkombinasikan kata-kata, musik atau suara, dan warna yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang. Ditambah lagi, media film cerita animasi dapat memberikan hiburan serta gambaran yang lebih jelas tentang peristiwa yang telah disaksikan. Hal itu menyebabkan siswa dapat belajar menulis narasi dengan perasaan senang dan tidak terbebani. Selain itu, media film cerita animasi dapat membuat pikiran siswa lebih terpusat sehingga siswa akan lebih

mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga media film cerita animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film cerita animasi terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai adanya pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas V Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2015.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Posttest Only Control Design*.

Tabel 3.1

Posttest Only Control Design

R	X_E	O_1
R	X_K	O_2

Keterangan:

R : Random

X_E : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen
(media film)

X_K : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol (media buku teks)

O_1 : Hasil pengukuran kelompok eksperimen

O_2 : Hasil pengukuran kelompok kontrol

Desain penelitian ini dibutuhkan dua kelas dari siswa kelas V yang ada di Sekolah Dasar. Satu kelas menjadi kelas eksperimen dan kelas lain menjadi kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan perlakuan pada pembelajaran dengan menggunakan media film dan kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan media buku teks.

Sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah metode *posttest only control group desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok eksperimen diberi media film sedangkan kelompok kontrol dengan media buku teks, kemudian diberi *post test*.

Tabel 3.2
Persamaan dan Perbedaan
yang Diberikan Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Hal yang Disamakan		
Jumlah Pertemuan	10 Pertemuan	10 Pertemuan
Perlakuan	Diberikan <i>posttest</i> berupa tes kemampuan menulis narasi	Diberikan <i>posttest</i> berupa tes kemampuan menulis narasi
Metode	Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Ceramah, Penugasan/Praktik	Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Ceramah, Penugasan/Praktik
Hal yang Dibedakan		
Pertemuan ke-	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Guru menjelaskan tentang contoh	Guru menjelaskan tentang contoh

	tulisan narasi dan unsur-unsurnya kepada siswa.	tulisan narasi dan unsur-unsurnya kepada siswa.
2	Siswa menyaksikan film yang berjudul "Malin Kundang". Kemudian siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang ada di dalam cerita.	Siswa membaca teks cerita yang berjudul "Malin Kundang" diberi tugas untuk mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang ada di dalam cerita.
3	Siswa menyaksikan film yang berjudul "Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki". Kemudian guru menjelaskan tahapan dalam menulis narasi.	Siswa membaca teks cerita yang berjudul "Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki". Kemudian guru menjelaskan tahapan dalam menulis narasi.
4	Siswa menyaksikan film yang berjudul "Kisah Anjing yang Serakah". Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas untuk menceritakan ulang kembali dalam bentuk tulisan.	Siswa membaca teks cerita yang berjudul "Kisah Anjing yang Serakah". Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas untuk menceritakan ulang kembali dalam bentuk tulisan.
5	Siswa menyaksikan film yang berjudul "Kasih Sayang Buaya" setengah jalan cerita. Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas membuat kelanjutan cerita tersebut.	Siswa diberi teks rumpang cerita yang berjudul "Kasih Sayang Buaya". Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas membuat kelanjutan cerita tersebut.
6	Siswa menyaksikan film yang berjudul "Gajah Biru Kena Batunya" setengah jalan cerita. Kemudian siswa secara individu diberi tugas membuat kelanjutan cerita tersebut.	Siswa diberi teks bacaan narasi rumpang dengan judul "Gajah Biru Kena Batunya". Kemudian siswa secara individu diberi tugas membuat kelanjutan cerita tersebut.
7	Siswa menyaksikan film dengan judul "Maafkan" setengah jalan cerita. Kemudian siswa secara individu diminta membuat kelanjutan cerita tersebut.	Siswa membaca teks narasi dengan judul "Maafkan". Kemudian siswa secara individu diminta membuat kelanjutan cerita tersebut.
8	Siswa menyaksikan film dengan tema "Persahabatan". Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas membuat cerita dengan tema yang sama.	Siswa membaca teks narasi dengan tema "Persahabatan". Kemudian siswa secara berkelompok diberi tugas membuat cerita dengan tema yang sama.
9	Siswa menyaksikan film dengan tema "Keluarga". Kemudian siswa secara individu diberi tugas membuat cerita dengan tema yang sama.	Siswa membaca teks narasi dengan tema "Keluarga". Kemudian siswa secara individu diberi tugas membuat cerita dengan tema yang sama.
10	Siswa diberikan <i>posttest</i> menulis narasi dengan tema "Persahabatan".	Siswa diberikan <i>posttest</i> menulis narasi dengan tema "Persahabatan".

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang berada di wilayah Kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan. Sementara itu, populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas V di sekolah dasar negeri di Kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan tahun ajaran 2015-2016.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² SDN se-Kelurahan Cipete Utara yang memiliki karakter yang sama berjumlah 12 sekolah yaitu, SDN Cipete Utara 01 Pagi, SDN Cipete Utara 03 Pagi, SDN Cipete Utara 05 Pagi, SDN Cipete Utara 07 Pagi, SDN Cipete Utara 09 Pagi, SDN Cipete Utara 10 Pagi, SDN Cipete Utara 11 Pagi, SDN Cipete Utara 12 Pagi, SDN Cipete Utara 13 Pagi, SDN Cipete Utara 14 Pagi, SDN Cipete Utara 15 Pagi, dan SDN Cipete Utara 16 Pagi.³

Setelah itu dilakukan proses pengambilan populasi terjangkau dengan cara pengambilan sampel secara acak (*cluster random sampling*), dan yang

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61.

² *Ibid.*, h. 62.

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_dasar_negeri_di_Jakarta#Kebayoran_Baru (diakses tanggal 04 Januari 2016)

terpilih adalah siswa kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi dan siswa kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi. Selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terpilihlah kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) adalah media film. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis narasi.

1. Definisi Konseptual Variabel

Kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan lambang-lambang grafik atau bahasa tulis yang mengisahkan dan merangkaikan suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu, dimana dalam peristiwa itu terdapat tema, alur, latar, sudut pandang serta tokoh yang mengalami konflik.

2. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan menulis narasi adalah skor yang diperoleh melalui penilaian hasil tulisan siswa dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan ejaan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen tes menulis narasi dibuat sebagai alat pengumpulan data kemampuan menulis narasi. Acuan yang digunakan dalam membuat kisi-kisi instrumen terdiri dari: tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan ejaan. Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen kemampuan menulis narasi.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Narasi

Aspek yang dinilai	Indikator
Tema	Kesesuaian tema dengan isi cerita
Alur	Menceritakan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita
Tokoh dan penokohan	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku dan ucapan-ucapannya
Latar	Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang mendukung isi cerita
Ejaan	Penggunaan huruf kapital dengan tepat dan benar
	Penggunaan tanda baca dengan tepat dan benar

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

Aspek yang dinilai	Indikator	Deskriptor	Skor
Tema	Kesesuaian tema dengan isi cerita	Tema yang dituliskan sangat sesuai dari awal sampai akhir cerita	4
		Tema yang dituliskan sesuai pada awal cerita tetapi kurang sesuai pada akhir cerita atau sebaliknya.	3
		Tema yang dituliskan kurang jelas tertulis pada cerita	2

		Tema yang dituliskan tidak sesuai dengan isi cerita	1
Alur	Menceritakan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita	Alur cerita terjalin secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita	4
		Alur cerita terjalin secara kronologis tetapi salah satu unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	3
		Alur cerita kurang lengkap dan terjalin kurang kronologis karena dua unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	2
		Alur cerita tidak lengkap dan terjalin tidak secara kronologis karena tiga unsur atau lebih yang ada pada alur tidak terdapat pada cerita.	1
Tokoh dan penokohan	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku dan ucapan-ucapannya	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku dan ucapan-ucapannya.	4
		Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku tetapi kurang jelas saat menggambarkan melalui ucapan-ucapannya atau sebaliknya.	3
		Isi tulisan kurang jelas menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku maupun ucapan-ucapannya	2
		Isi tulisan tidak menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku maupun ucapan-ucapannya	1
Latar	Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang mendukung isi	Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang sangat mendukung isi cerita	4
		Isi tulisan terdapat latar	3

	cerita	tempat yang mendukung isi cerita tetapi latar waktu yang kurang mendukung atau sebaliknya.	
		Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang kurang mendukung isi cerita	2
		Isi tulisan tidak terdapat latar tempat dan waktu yang mendukung isi cerita	1
Ejaan	Penggunaan huruf kapital dengan tepat dan benar	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	4
		Memiliki 6-10 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	3
		Memiliki 11-15 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
		Memiliki kesalahan dalam penggunaan huruf kapital lebih dari 15	1
	Penggunaan tanda baca dengan tepat dan benar	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	4
		Memiliki 6-10 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	3
		Memiliki 10-15 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	2
		Memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda baca lebih dari 15	1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji tingkat keabsahan data, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai.⁴ Pengujian validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah mencakup keseluruhan aspek yang akan dinilai atau belum. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penilaian.⁵ Pada penelitian ini, aspek yang dinilai adalah kemampuan menulis narasi siswa dimana hanya terdapat satu butir soal. Oleh karena itu, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan teknik *expert judgement*. Kisi-kisi instrumen yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli.

Para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun akan memberi keputusan mengenai instrumen tersebut bahwa *“instrumen dapat digunakan tanpa diperbaiki, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.”* Menurut Nurgiyantoro, penelaahan harus dilakukan secara cermat dan objektif. Jika dimungkinkan, penelaah sebaiknya dilakukan oleh lebih dari satu orang, tepatnya dua orang, sehingga dapat saling melengkapi karenanya lebih meyakinkan.⁶ Pada validasi ini ada tiga aspek yang dilihat, yaitu konsep teori, kaidah penyusunan dan bahasa. Pertama, konsep teori

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, *loc. cit.*

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 2014), h. 155.

artinya validator melihat kesesuaian antara indikator dalam instrumen yang dibuat dengan teori yang digunakan. Kedua, kaidah penyusunan artinya validator melihat apakah dalam membuat indikator sudah sesuai dengan aturan yang benar atau belum. Ketiga, bahasa artinya validator melihat apakah bahasa yang digunakan dalam instrumen sudah menggunakan bahasa baku dan dapat dimengerti atau tidak.

Selain melakukan uji validitas, untuk mengetes tingkat keterpercayaan instrumen, peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas ialah ketetapan suatu alat penilaian dalam menilai apa yang dinilainya.⁷ Artinya jika instrumen digunakan sebagai alat penilaian, hasilnya akan relatif sama kapanpun instrumen itu digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis melalui dua tahap yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dilakukan dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum.

Kemudian, Statistik inferensial dilakukan untuk persyaratan analisis yakni dengan proses pengujian normalitas dan homogenitas.

⁷ Nana Sudjana, *op.cit.*, h. 16.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berhasil dijarang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus uji normalitas Liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus uji Liliefors adalah sebagai berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_0 : harga mutlak terbesar
 $F(Z_i)$: peluang angka baku
 $S(Z_i)$: proporsisi angka baku

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, nilai L_0 (L_{hitung}) dibandingkan dengan nilai kritis L_t (L_{tabel}) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian populasi ini dianggap berdistribusi normal jika nilai L_0 (L_{hitung}) lebih kecil dari L_t (L_{tabel}).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher, yaitu dengan membandingkan 2 varian dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka H_0 diterima : H_a ditolak
- Jika $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_0 ditolak : H_a diterima

$$F_{1-1/2\alpha (n-1,n-1)} < F_{hit} < F_{1/2\alpha (n-1,n-1)}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis, kemudian diadakan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean. Pengujian perbedaan mean menggunakan rumus *t- test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana: $\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$ dan $\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

t = Ratio rata-rata dikorelasikan

X_1 = Skor mean kemampuan menulis narasi siswa dengan media film

X_2 = Skor mean kemampuan menulis narasi siswa dengan media buku teks

S_{gab} = Simpangan baku gabungan

S_1^2 = Varians dalam kelompok dengan media film

S_2^2 = Varians dalam kelompok dengan media buku teks

n_1 = Jumlah siswa yang menggunakan media film

n_2 = Jumlah siswa yang menggunakan media buku teks

G. Hipotesis Statistik

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t). Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis kerja, yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata kemampuan menulis narasi siswa dengan media film

μ_2 = Rata-rata kemampuan menulis narasi siswa dengan media buku teks

Apabila H_0 diterima H_a ditolak maka kemampuan menulis narasi siswa dengan media film akan lebih rendah atau sama dengan kemampuan menulis narasi siswa dengan media buku teks. Sebaliknya, apabila H_0 ditolak H_a diterima maka kemampuan menulis narasi siswa dengan media film akan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis narasi siswa dengan media buku teks.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dari 35 orang siswa kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi, dan 35 orang siswa kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi. Dengan mengukur kemampuan siswa dalam menulis narasi siswa kelas V (Y), serta penggunaan media film dalam pembelajaran bahasa Indonesia (X). Data dasar hasil penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menulis narasi siswa kelas V dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media film.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan di kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi, sebagai kelompok kontrol dan kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi, sebagai kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi, dan kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi, dilakukan dengan pembelajaran konvensional dimana guru memberikan materi dengan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku teks. Dalam

penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Selama 8 pertemuan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional untuk kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi, dan pembelajaran dengan menerapkan media film untuk kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, kemudian peneliti memberikan soal *posttest* untuk kelas V SDN Cipete Utara 03 Pagi, dan kelas V SDN Cipete Utara 01 Pagi. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh kemampuan menulis narasi dengan menerapkan media film.

Deskripsi data disajikan berturut-turut dari variabel kemampuan menulis narasi (Y), dan media film (X) dalam bentuk rentangan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Kemampuan Menulis Narasi setelah digunakan Media Film (Deskripsi Data Kelas Eksperimen)

Skor kemampuan menulis narasi di kelas eksperimen, diperoleh dengan menghitung skor yang dilakukan setelah siswa menyelesaikan tes yang diberikan guru. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data skor maksimum sebesar 95,83; skor minimum 58,33; dengan rata-rata skor = 81,07; median = 83,33; modus = 91,67; varians (S^2) = 115,75 dan standar deviasi (S) = 10,76 Data tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen secara Empiris

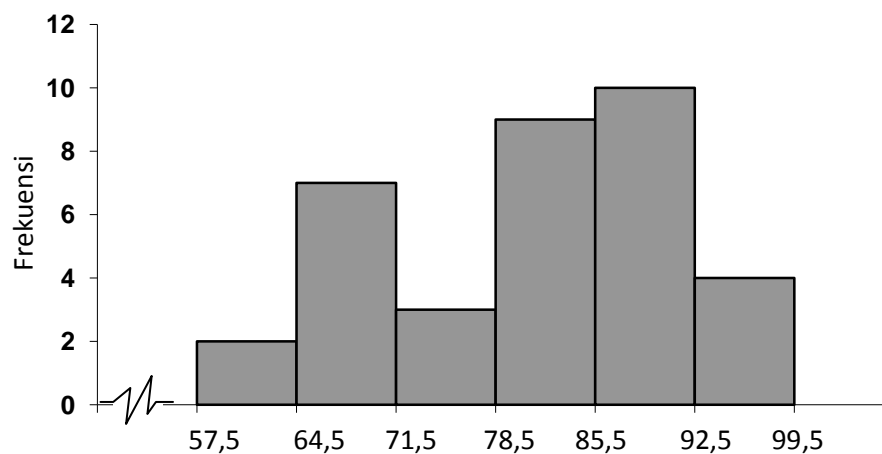
Keterangan	
N	35
Mean	81,07
Median	83,33
Modus	91,67
Standar Deviation	10,76
Varians	115,75
Skor Maksimum	95,83
Skor Minimum	58,33

Berdasarkan skor maksimum dan skor minimum dari tabel di atas, maka diperoleh rentang skor sebesar 37,5 dibulatkan menjadi 38 dengan panjang interval 6 dan banyak kelas interval 6. Dengan data tersebut, dapat digambarkan ke dalam distribusi frekuensi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi
Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	f.Xi
	(x)	(f)	(%)	(Bb)	(Ba)	(Xi)	
1	58 – 64	2	5,71%	57,5	64,5	61	122
2	65 – 71	7	20,00%	64,5	71,5	68	476
3	72 – 78	3	8,57%	71,5	78,5	75	225
4	79 – 85	9	25,71%	78,5	85,5	82	738
5	86 – 92	10	28,57%	85,5	92,5	89	890
6	93 – 99	4	11,43%	92,5	99,5	96	384
Jumlah		35	100%			471	2835

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, skor tertinggi diperoleh 4 orang siswa dengan skor antara 93 – 99 atau 11,43 %. Sebagian besar siswa, yakni sebanyak 10 orang siswa mendapat skor antara 86 – 92 atau 28,57 %. Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Histogram Variabel Kemampuan Menulis Narasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram histogram di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar, yakni sebanyak 10 siswa berada pada batas 85,5 – 92,5.

2. Kemampuan Menulis Narasi setelah diberikan Media Buku Teks (Deskripsi Data Kelas Kontrol)

Pada skor *posttest* kemampuan menulis narasi di kelas kontrol, diperoleh dengan menghitung hasil tes setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data skor maksimum sebesar 95,83; skor minimum 50, dengan rata-rata skor = 73,57; median = 70,83; modus =

66,67; varians (S^2) = 162,32 dan standar deviasi (S) = 12,74 Data tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol secara Empiris

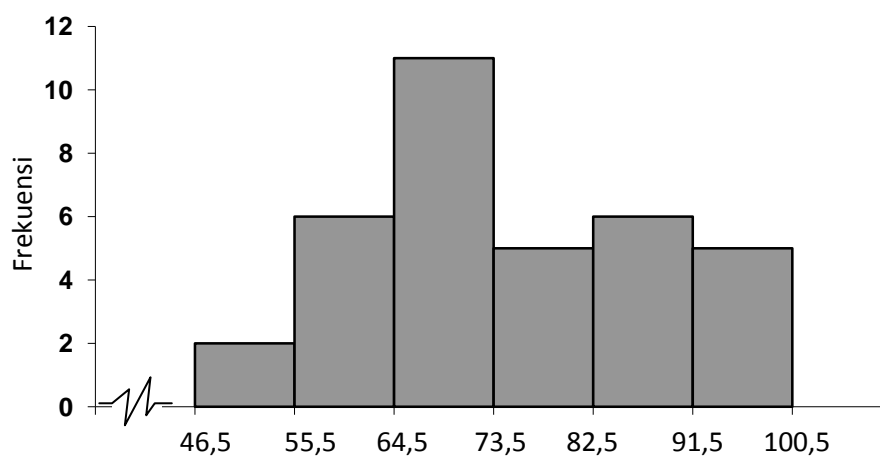
Keterangan	
N	35
Mean	73,57
Median	70,83
Modus	66,67
Standar Deviation	12,74
Varians	162,32
Skor Maksimum	95,83
Skor Minimum	50

Berdasarkan skor maksimum dan skor minimum dari tabel di atas, maka diperoleh rentang skor sebesar 45,83 dibulatkan menjadi 46, dengan panjang interval 8 dan banyak kelas interval 6. Dengan data tersebut, dapat digambarkan ke dalam distribusi frekuensi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	f.Xi
	(x)	(f)	(%)	(Bb)	(Ba)	(Xi)	
1	47 – 55	2	5,71%	46,5	55,5	51	102
2	56 – 64	6	17,14%	55,5	64,5	60	360
3	65 – 73	11	31,43%	64,5	73,5	69	759
4	74 – 82	5	14,29%	73,5	82,5	78	390
5	83 – 91	6	17,14%	82,5	91,5	87	522
6	92 – 100	5	14,29%	91,5	100,5	96	480
Jumlah		35	100%			441	2613

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, skor tertinggi diperoleh 5 orang siswa dengan skor antara 92 – 100 atau 14,29 %. Sebagian besar siswa, yakni sebanyak 11 orang siswa mendapat skor antara 65 – 73 atau 31,43 %. Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Histogram Variabel Kemampuan Menulis Narasi Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram histogram di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar, yakni sebanyak 11 siswa berada pada batas 64,5 – 73,5 dan dan paling sedikit, yakni 2 siswa berada pada batas 46,5 – 55,5.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kemampuan menulis narasi siswa dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Hasil penghitungan uji normalitas dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas		L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	<i>Posttest</i>	0,096	0,150	Normal
2	Kontrol	<i>Posttest</i>	0,141	0,150	Normal

Harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $n = 35$ adalah 0,150. Kedua harga L_{hitung} pada hasil pengujian normalitas tersebut kurang dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. (perhitungan selengkapnya terlampir pada lampiran 6 dan 7)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk dua kelompok menggunakan uji F (Fisher). Hasil penghitungan uji homogenitas dengan uji F dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji F

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Eksperimen	1,40	1,80	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,40 sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,80. Oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($1,40 < 1,80$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8)

Data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, akibatnya kedua kelas tersebut layak diuji oleh peneliti dan dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik uji-t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian normalitas dan homogenitas tersebut, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki

varians yang homogen, sehingga dapat menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Untuk melakukan uji hipotesis, adapun yang perlu dilakukan sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik: $H_0: \mu_{ek} < \mu_{kt}$ dan $H_1: \mu_{ek} > \mu_{kt}$. Untuk penerimaan

hipotesis nol, menggunakan kriteria terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha; dk} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha; dk}$,

Adapun rangkuman perhitungan kesamaan uji rata-rata dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

Kelompok Data	Hasil Belajar Siswa	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	115,75	162,32
banyak data	35	35
α	0,05	0,05
rata-rata	81,07	73,57
Dk	34	
t_{hitung}	2,661	
Kriteria keputusan	$2,661 > 1,69$	
Status	H_0 ditolak	

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,66 dan $dk = 34$, sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 34$ adalah sebesar 1,69. Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,66 > 1,69$), maka artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1)

diterima (perhitungan selengkapnya terdapat pada Lampiran 9). Ini berarti Kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan media film lebih tinggi dibandingkan menggunakan media buku teks. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media film terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD di kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara empiris tentang pengaruh media film terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD di kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan. Secara lebih lanjut, agar bisa dijadikan referensi ataupun sumber untuk menerapkan berbagai media yang bervariasi dan inovatif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara statistik dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $t_{hitung} = 2,66$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,69$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh media film terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD di kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan. Pengaruh media film tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata hasil yang diperoleh kedua kelompok siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media film yaitu 81,07 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar pada kelas yang menggunakan media buku teks yaitu 73,57.

Perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas dapat disebabkan oleh beberapa hal. Media film merupakan media pembelajaran yang dapat menyajikan gambar bergerak dan suara secara bersamaan. Dengan menggunakan media film tentu akan mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran siswa secara bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pemahaman seseorang yang hanya mendengarkan saja berbeda dibandingkan dengan mereka yang melihat atau dengan mereka yang melihat dan mendengarkan. Semakin banyak alat indera yang terlibat, maka akan semakin banyak pemahaman serta pengalaman belajar yang didapat siswa. Dengan demikian, pemahaman dan pengalaman siswa yang menggunakan media film dalam pembelajaran akan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan media cetak yang hanya mengaktifkan indera penglihatan siswa dalam pembelajaran.

Media film yang ada saat ini sangat beragam, untuk itu diperlukan pemilihan jenis film yang tepat. Jenis film yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V sd adalah media film cerita animasi. Melalui media film cerita animasi, siswa menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan, media film dapat mengkombinasikan kata-kata, musik atau suara, dan warna yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang. Ditambah lagi, media film dapat memberikan hiburan serta gambaran yang lebih jelas tentang peristiwa yang telah disaksikan. Hal itu menyebabkan siswa dapat belajar menulis narasi dengan perasaan

senang dan tidak terbebani. Selain itu, media film dapat membuat pikiran siswa lebih terpusat sehingga siswa akan lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD bukan merupakan faktor kebetulan, tetapi dengan melihat media film dapat melatih siswa dalam kemampuan menulis narasi sehingga siswa lebih mudah menyampaikan gagasan dan merangkaiannya menjadi suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu dan tempat.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa media film berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD. Ini terbukti dengan rata-rata kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pada dasarnya telah dilakukan sesuai dengan prosedur sesuai dengan kaidah penulisan atau tahap pengerjaan karya ilmiah. Penelitian ini pun sudah dilakukan sebaik mungkin akan tetapi hal nya manusia tidak pernah luput dari keterbatasan dan kesalahan. Hasil yang diperoleh pun tidak sebaik yang diharapkan, hal ini dikarenakan berbagai macam keterbatasan yang ada. Keterbatasan-keterbatasan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu, penelitian ini dilakukan dalam waktu singkat, apabila penelitian ini dilakukan dalam waktu yang lama mungkin hasilnya akan lebih baik.
2. Terbatasnya sumber untuk mendapatkan media film yang digunakan dalam penelitian. Sehingga media film yang ditampilkan dalam penelitian tidak terlalu banyak jenisnya.
3. Keberagaman kemampuan dan karakter siswa di suatu kelas sehingga terkadang membuat kurang kondusifnya suasana belajar di dalam kelas.
4. Masih adanya siswa yang kurang percaya diri dan malu untuk mengemukakan sebuah ide atau gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis narasi siswa yang menggunakan media film berpengaruh dan lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan media buku teks. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor *post-test* yang menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari hal tersebut dapat dikemukakan bahwa media film dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi di kelas eksperimen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yakni uji normalitas menghasilkan L_{hitung} 0,096 untuk kelas eksperimen dan 0,141 untuk kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan L_{hitung} lebih kecil dibandingkan L_{tabel} sebesar 0,150 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 35$. Sehingga dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Untuk uji homogenitas, berdasarkan hasil perhitungan uji Fisher, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,40 sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,80. Oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($1,40 < 1,80$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu $2,66 > 1,69$, maka artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Ini berarti Kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan media film lebih tinggi dibandingkan menggunakan media buku teks.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media film dapat mempengaruhi kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD, di kelurahan Cipete Utara, Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikatakan bahwa media film dapat digunakan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan media film mampu memberikan manfaat yang baik bagi siswa. Pembelajaran menggunakan media film mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi.

Pembelajaran dengan media film memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk memunculkan ide atau gagasan yang kemudian akan mereka tuangkan kedalam bentuk tulisan narasi. Siswa akan lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi karena media film dapat membuat pikiran siswa lebih terpusat. Selain itu, media film dapat memberikan hiburan serta gambaran yang lebih jelas

tentang peristiwa yang telah disaksikan. Oleh karena itu, media film dapat dijadikan sebagai suatu terobosan baru yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Siswa

- a. Siswa diharapkan selalu didukung dan difasilitasi dengan media-media yang inovatif yaitu salah satunya media film agar kemampuan mereka dapat terus meningkat, khususnya kemampuan dalam menulis narasi.

2. Guru

- a. Guru diharapkan menggunakan media film karena media ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi menulis narasi.
- b. Guru hendaknya mengetahui terlebih dahulu isi dari film yang akan ditampilkan agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Guru diharapkan dapat menyesuaikan durasi film agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan secara kondusif.

3. Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya mengenalkan media film kepada guru, sehingga para guru dapat meningkatkan proses belajar dan kemampuan menulis narasi siswanya.
- b. Pihak sekolah diharapkan selalu mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan media-media yang inovatif agar dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan kemampuan menulis narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 1977. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master-22487-071188210036%20-%20BAB%20II.pdf> (diakses tanggal 15 Januari 2015).

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=107832&val=4065> (diakses tanggal 18 Januari 2015).

<http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf> (diakses tanggal 15 April 2015)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_dasar_negeri_di_Jakarta#Kebayoran Baru](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_dasar_negeri_di_Jakarta#Kebayoran_Baru) (diakses tanggal 04 Januari 2016)

<http://lib.unnes.ac.id/12787/> (diakses tanggal 26 Maret 2015)

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00833-MC%20Bab2001.pdf> (diakses tanggal 1 Februari 2016)

Iskandarwassid dan Iis Ristiani. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Teknik Visual-Auditif-Taktil*. <http://jurnal.upi.edu/file/Iskandarwassid-8.pdf> (diakses tanggal 7 Desember 2014).

Jamaris, Martini. 2009. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.

- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mubin dan Ani Cahyadi. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. 2011. "Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bandung". *Tesis*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munandar, S. C Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nasution, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rifai, Agus. 2012. *Media Teknologi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Trimantara, Petrus. "Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu". *Jurnal Pendidikan Penabur* No.05/Th.IV/ Desember 2005.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1
Instrumen Penelitian

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Materi : Menulis Narasi

Buatlah tulisan narasi dengan tema “Persahabatan” pada kolom yang tersedia!



A large rounded rectangular box with a black border, containing 15 horizontal lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across most of the width of the box, leaving a small margin on the right side.

A large, rounded rectangular box with a thin black border, designed for writing. It contains 25 horizontal lines, evenly spaced, for text entry. The box has rounded corners and is centered on the page.

Lampiran 2

Data Mentah Post-test Kelas Eksperimen

No	Inisial Responden	Butir Indikator Kemampuan Menulis Narasi						Total	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1	AA	4	4	3	3	3	3	20	83,33
2	AAF	4	4	3	3	4	4	22	91,67
3	AFA	4	3	3	3	3	4	20	83,33
4	AS	4	3	4	3	1	1	16	66,67
5	AWP	4	4	2	3	2	1	16	66,67
6	AYR	4	4	3	4	3	3	21	87,50
7	AZT	4	3	3	3	1	3	17	70,83
8	DSD	2	4	2	4	3	3	18	75,00
9	EA	4	3	4	4	4	3	22	91,67
10	FAT	4	4	2	4	2	2	18	75,00
11	FDS	4	4	2	3	3	3	19	79,17
12	FI	4	4	3	4	4	4	23	95,83
13	FY	4	4	4	3	1	1	17	70,83
14	FZI	2	4	2	4	1	1	14	58,33
15	IF	4	4	4	4	1	1	18	75,00
16	KAS	4	4	3	4	4	4	23	95,83
17	KE	4	3	4	3	1	2	17	70,83
18	MA	4	4	4	3	3	3	21	87,50
19	MAA	4	4	3	4	2	2	19	79,17
20	MAL	3	3	3	3	1	1	14	58,33
21	MRA	4	4	3	4	2	4	21	87,50
22	NAK	4	4	3	4	4	4	23	95,83
23	NJN	4	3	3	4	4	4	22	91,67
24	NPY	4	4	4	4	4	3	23	95,83
25	RAZ	4	3	3	3	2	2	17	70,83
26	RNH	3	4	4	3	1	4	19	79,17
27	RPA	4	3	2	3	2	2	16	66,67
28	SDR	2	3	3	3	4	4	19	79,17
29	SM	4	3	4	3	3	3	20	83,33
30	SNF	4	3	3	4	4	4	22	91,67
31	SP	4	4	3	4	3	3	21	87,50
32	SSB	4	4	4	3	1	3	19	79,17
33	STR	3	4	3	4	4	4	22	91,67
34	SWR	4	4	2	4	4	4	22	91,67
35	ZAA	3	3	3	3	4	4	20	83,33
Jumlah								2837,50	
Rata-Rata								81,07	
Median								83,33	
Modus								91,67	
Varians								115,75	
Standar Deviasi								10,76	

Lampiran 3

Data Mentah Post-test Kelas Kontrol

No	Inisial Responden	Butir Indikator Kemampuan Menulis Narasi						Total	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1	ADP	4	3	3	4	3	1	18	75
2	AFS	4	2	2	3	4	2	17	71
3	AG	4	4	2	4	2	2	18	75
4	AM	4	4	3	4	3	3	21	88
5	AP	4	4	3	3	3	1	18	75
6	AR	4	4	4	2	3	3	20	83
7	BS	4	2	2	3	3	2	16	67
8	DL	4	3	3	2	3	3	18	75
9	DNS	4	3	3	2	1	1	14	58
10	DRY	4	4	3	2	2	1	16	67
11	FAN	4	4	3	4	4	4	23	96
12	FAP	1	3	3	4	2	1	14	58
13	HPP	4	3	2	3	4	4	20	83
14	JAP	1	2	2	3	2	2	12	50
15	JLL	4	4	3	4	4	4	23	96
16	MA	1	3	4	4	2	2	16	67
17	MCS	4	4	3	4	4	4	23	96
18	MH	4	4	3	3	4	4	22	92
19	MHA	4	4	4	4	3	1	20	83
20	MIQ	3	2	3	2	1	1	12	50
21	MK	4	4	2	4	4	3	21	88
22	MM	4	3	3	3	1	1	15	63
23	MP	1	3	3	4	2	4	17	71
24	MS	2	4	2	3	2	1	14	58
25	MSL	4	1	2	4	3	3	17	71
26	NGT	4	3	3	4	2	2	18	75
27	NPO	1	4	4	4	1	3	17	71
28	NR	3	4	3	3	2	1	16	67
29	NS	4	3	2	3	2	2	16	67
30	ORP	4	4	2	4	4	4	22	92
31	PPT	4	4	4	2	1	2	17	71
32	QN	4	4	3	2	1	1	15	63
33	RAP	4	3	4	2	1	1	15	63
34	SM	4	3	3	3	4	4	21	88
35	YAR	4	3	2	3	2	2	16	67
Jumlah									2575
Rata-Rata									73,57
Median									70,83
Modus									66,67
Varians									162,32
Standar Deviasi									12,74

Lampiran 4

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi
Kelas Eksperimen**

a) $n = 35$

b) Rentang = data terbesar - data terkecil
= $96 - 58$
= 38

c) Banyak Kelas Interval = $1 + 3.3 \log n$
= $1 + 3.3 \log 35$
= $1 + 5.095$
= 6.095 dibulatkan menjadi 6

d) Panjang Interval = Rentang/ Banyak Kelas
= $38/6 = 6.333$ dibulatkan menjadi 6

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	f.Xi
	(x)	(f)	(%)	(Bb)	(Ba)	(Xi)	
1	58 – 64	2	5,71%	57,5	64,5	61	122
2	65 – 71	7	20,00%	64,5	71,5	68	476
3	72 – 78	3	8,57%	71,5	78,5	75	225
4	79 – 85	9	25,71%	78,5	85,5	82	738
5	86 – 92	10	28,57%	85,5	92,5	89	890
6	93 – 99	4	11,43%	92,5	99,5	96	384
Jumlah		35	100%			471	2835

Lampiran 5

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi
Kelas Kontrol**

a) $n = 35$

b) Rentang = data terbesar - data terkecil
= $96 - 50$
= 46

c) Banyak Kelas Interval = $1 + 3.3 \log n$
= $1 + 3.3 \log 35$
= $1 + 5.095$
= 6.095 dibulatkan menjadi 6

d) Panjang Interval = Rentang/ Banyak Kelas
= $46/6 = 7.667$ dibulatkan menjadi 8

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	f.Xi
	(x)	(f)	(%)	(Bb)	(Ba)	(Xi)	
1	47 – 55	2	5,71%	46,5	55,5	51	102
2	56 – 64	6	17,14%	55,5	64,5	60	360
3	65 – 73	11	31,43%	64,5	73,5	69	759
4	74 – 82	5	14,29%	73,5	82,5	78	390
5	83 – 91	6	17,14%	82,5	91,5	87	522
6	92 – 100	5	14,29%	91,5	101	96	480
Jumlah		35	100%			441	2613

Lampiran 6

Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

No. Responden	X	Zi	f(Zi)	s(Zi)	f(Zi)-s(Zi)
1	58	-2,11345	0,017281	0,028571	0,011290445
2	58	-2,11345	0,017281	0,057143	0,039861873
3	67	-1,33889	0,090303	0,085714	0,004589052
4	67	-1,33889	0,090303	0,114286	0,023982376
5	67	-1,33889	0,090303	0,142857	0,052553805
6	71	-0,95161	0,170648	0,171429	0,000780496
7	71	-0,95161	0,170648	0,2	0,029351925
8	71	-0,95161	0,170648	0,228571	0,057923353
9	71	-0,95161	0,170648	0,257143	0,086494782
10	75	-0,56433	0,286266	0,285714	0,0005521
11	75	-0,56433	0,286266	0,314286	0,028019328
12	75	-0,56433	0,286266	0,342857	0,056590757
13	79	-0,17704	0,429737	0,371429	0,058308646
14	79	-0,17704	0,429737	0,4	0,029737217
15	79	-0,17704	0,429737	0,428571	0,001165789
16	79	-0,17704	0,429737	0,457143	0,02740564
17	79	-0,17704	0,429737	0,485714	0,055977069
18	83	0,210239	0,583259	0,514286	0,06897365
19	83	0,210239	0,583259	0,542857	0,040402221
20	83	0,210239	0,583259	0,571429	0,011830793
21	83	0,210239	0,583259	0,6	0,016740636
22	88	0,597521	0,72492	0,628571	0,096348742
23	88	0,597521	0,72492	0,657143	0,067777313
24	88	0,597521	0,72492	0,685714	0,039205884
25	88	0,597521	0,72492	0,714286	0,010634456
26	92	0,984803	0,83764	0,742857	0,094782424
27	92	0,984803	0,83764	0,771429	0,066210995
28	92	0,984803	0,83764	0,8	0,037639567
29	92	0,984803	0,83764	0,828571	0,009068138
30	92	0,984803	0,83764	0,857143	0,019503291
31	92	0,984803	0,83764	0,885714	0,048074719
32	96	1,372085	0,914982	0,914286	0,0006958
33	96	1,372085	0,914982	0,942857	0,027875629
34	96	1,372085	0,914982	0,971429	0,056447057
35	96	1,372085	0,914982	1	0,085018486
Jumlah	2837,5				
Rata-Rata	81,071				
SD	10,76				
Lh	0,096				
Lt	0,150				

Kesimpulan : Lh < Lt maka data berdistribusi normal.
 $0,096 < 0,150$

Lampiran 7

Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

No. Responden	X	Zi	f(Zi)	s(Zi)	f(Zi)-s(Zi)
1	50	-1,85013	0,032148	0,028571	0,00357633
2	50	-1,85013	0,032148	0,057143	0,0249951
3	58	-1,19604	0,11584	0,085714	0,0301261
4	58	-1,19604	0,11584	0,114286	0,00155467
5	58	-1,19604	0,11584	0,142857	0,02701676
6	63	-0,869	0,192424	0,171429	0,0209955
7	63	-0,869	0,192424	0,2	0,00757593
8	63	-0,869	0,192424	0,228571	0,03614736
9	67	-0,54196	0,293924	0,257143	0,03678161
10	67	-0,54196	0,293924	0,285714	0,00821018
11	67	-0,54196	0,293924	0,314286	0,02036125
12	67	-0,54196	0,293924	0,342857	0,04893268
13	67	-0,54196	0,293924	0,371429	0,07750411
14	67	-0,54196	0,293924	0,4	0,10607554
15	71	-0,21491	0,414917	0,428571	0,01365406
16	71	-0,21491	0,414917	0,457143	0,04222549
17	71	-0,21491	0,414917	0,485714	0,07079692
18	71	-0,21491	0,414917	0,514286	0,09936834
19	71	-0,21491	0,414917	0,542857	0,12793977
20	75	0,112129	0,544639	0,571429	0,02678921
21	75	0,112129	0,544639	0,6	0,05536064
22	75	0,112129	0,544639	0,628571	0,08393207
23	75	0,112129	0,544639	0,657143	0,1125035
24	75	0,112129	0,544639	0,685714	0,14107493
25	83	0,766213	0,778225	0,714286	0,06393963
26	83	0,766213	0,778225	0,742857	0,0353682
27	83	0,766213	0,778225	0,771429	0,00679677
28	88	1,093256	0,862859	0,8	0,06285924
29	88	1,093256	0,862859	0,828571	0,03428781
30	88	1,093256	0,862859	0,857143	0,00571638
31	92	1,420298	0,92224	0,885714	0,03652525
32	92	1,420298	0,92224	0,914286	0,00795382
33	96	1,74734	0,959711	0,942857	0,0168537
34	96	1,74734	0,959711	0,971429	0,01171773
35	96	1,74734	0,959711	1	0,04028916
Jumlah	2575				
Rata-Rata	73,571				
SD	12,7405				
Lh	0,141				
Lt	0,150				

Kesimpulan: $L_h < L_t$ maka data berdistribusi normal.
 $0,141 < 0,150$

Lampiran 8

Uji Homogenitas (Uji Fisher)

	Eksperimen	Kontrol
	58	50
	58	50
	67	58
	67	58
	67	58
	71	63
	71	63
	71	63
	71	67
	75	67
	75	67
	75	67
	79	67
	79	67
	79	71
	79	71
	79	71
	83	71
	83	71
	83	75
	83	75
	88	75
	88	75
	88	75
	88	83
	92	83
	92	83
	92	88
	92	88
	92	88
	92	92
	96	92
	96	96
	96	96
	96	96
Jumlah	2837,50	2575
Mean	81,07	73,57
Max	95,83	95,83
Min	58,33	50
Median	83,33	70,83
Modus	91,67	66,67
SD	10,76	12,74
Varians	115,75	162,32
F hitung	1,40	
F tabel	1,80	

F hitung < F tabel

Kesimpulan Homogen

Lampiran 9

Uji Hipotesis (Uji-t)

	Eksperimen	Kontrol
	58	50
	58	50
	67	58
	67	58
	67	58
	71	63
	71	63
	71	63
	71	67
	75	67
	75	67
	75	67
	79	67
	79	67
	79	71
	79	71
	79	71
	83	71
	83	71
	83	75
	83	75
	88	75
	88	75
	88	75
	88	83
	92	83
	92	83
	92	88
	92	88
	92	88
	92	92
	96	92
	96	96
	96	96
	96	96
Jumlah	2837,5	2575
Mean	81,07	73,57
Max	95,83	95,83
Min	58,33	50
Median	83,33	70,83
Modus	91,67	66,67
SD	10,76	12,74
Varians	115,75	162,32

$X_1 - X_2$	7,50
s1	3,307156
s2	4,637688
s1 + s2	7,944845
akar s1 + s2	2,81866
t hitung	2,661
t tabel	1,69

kesimpulan

t hitung > t tabel

Ho ditolak dan Hi diterima

Lampiran 10

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0,05	0.10	0,15	0,20
n \Rightarrow 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

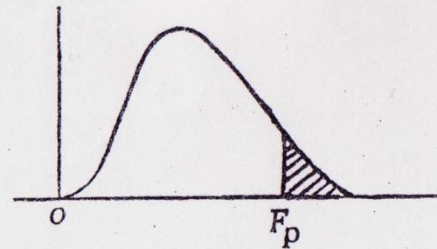
Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 11

Tabel Distribusi F

DAFTAR I

Nilai Persentil
Untuk Distribusi F
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan F_p ; Baris Atas Untuk
 $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)



$\nu_2 = dk$ penyebut	$\nu_1 = dk.pembilang$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31

DAFTAR I (lanjutan)

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16	
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00	
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87	
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65	
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57	
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49	
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42	
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36	
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26	

DAFTAR I (lanjutan)

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,56	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,72 2,21	1,73	
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71	1,72	1,71
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69	1,70	1,69
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67	1,68	1,67
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65	1,67	1,65
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64	1,65	1,64
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62	1,64	1,62
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59	1,61	1,59
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57	1,59	1,57
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,99 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55	1,56	1,55
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53	1,54	1,53
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51	1,53	1,51
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49	1,51	1,49
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48	1,50	1,48
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46		

Lampiran 12

Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam narasi
- Mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab.

Psikomotor

- Terampil mengidentifikasikan unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Dengan melihat tampilan *slide* tentang narasi, siswa dapat menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam narasi dengan benar
- Setelah menyaksikan film yang berjudul “Malin Kundang”, Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada sebuah cerita dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan baik individu maupun kelompok, siswa dapat terampil dalam mengidentifikasikan unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

E. Materi Pokok

Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa melihat <i>slide</i> yang ditampilkan di depan kelas, mengenai narasi dan unsur-	50 menit

	<p>unsurnya.</p> <p>5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai <i>slide</i> yang ditampilkan.</p> <p>6. Siswa menjelaskan kembali mengenai unsur-unsur yang terdapat pada narasi. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa menyaksikan film yang berjudul “Malin Kundang” (elaborasi)</p> <p>8. Setelah menyaksikan film, siswa mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada cerita “Malin Kundang” (elaborasi)</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dan tepat dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - *Slide* tentang unsur-unsur narasi

- Film yang berjudul “Malin Kundang”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai: (Instrumen penilaian terlampir)

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja

Jakarta, 11 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD

NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM

NIP. 195706051979081001

PENILAIAN KOGNITIF

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
b. Instrumen : LKS (terlampir)

PENILAIAN AFEKTIF

- a. Teknik penilaian : non test
b. Instrumen : Lembar Pengamatan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek	Kriteria
1.	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berusaha memahami materi yang diajarkan ➤ Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dari guru
2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan tugas dengan baik ➤ Tertib dalam mengikuti pelajaran ➤ Mengerjakan tugas tanpa disuruh berulang-ulang

- c. Bobot penilaian :
- A (amat baik) : semua kriteria terpenuhi
 - B (baik) : tiga kriteria terpenuhi
 - C (cukup) : satu kriteria terpenuhi
 - D (Kurang) : belum ada kriteria yang terpenuhi

PENILAIAN PSIKOMOTOR

a. Teknik penilaian : Non test (tes unjuk kerja)

b. Instrumen : lembar pengamatan

No.	Aspek	Kriteria
1.	Terampil mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil pekerjaan dengan jawaban yang tepat ➤ Mampu menjelaskan tugas yang diberikan di depan kelas ➤ Berani dan cekatan dalam mengerjakan tugas

c. Bobot penilaian :

A : semua kriteria terpenuhi

B : Dua kriteria terpenuhi

C : satu kriteria terpenuhi

D : belum ada kriteria yang terpenuhi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menjelaskan tahapan-tahapan dalam menulis narasi
- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab.

Psikomotor

- Membuat narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Dengan melihat tampilan *slide* tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi, siswa dapat menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan benar
- Setelah menyaksikan film yang berjudul “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki”, Siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan tepat

E. Materi Pokok

Tahapan-Tahapan dalam Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali	10 menit

	kemampuan siswa.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melihat <i>slide</i> yang ditampilkan di depan kelas, mengenai tahapan-tahapan dalam menulis narasi. 5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai <i>slide</i> yang ditampilkan. 6. Siswa menjelaskan kembali mengenai tahapan-tahapan dalam menulis narasi. (elaborasi) 7. Siswa menyaksikan film yang berjudul “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki” (elaborasi) 8. Setelah menyaksikan film, siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 9. Kemudian, siswa menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi (elaborasi) 10. Setelah menyusun tahapan-tahapan menulis narasi dalam bentuk kerangka tulisan, siswa membuat tulisan narasi dengan mengembangkan kerangka tulisan yang sudah disusun. (elaborasi) 11. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 12. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi) 	50 menit

Penutup	<p>13. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>14. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>15. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit
----------------	---	-----------------

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - *Slide* tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi
 - Film yang berjudul “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif
 - Tes tertulis (LKS)
- Afektif
 - Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab
- Psikomotor
 - Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 14 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Mengulang cerita berdasarkan pengalaman

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan pengalaman

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan film yang berjudul “Kisah Anjing yang Serakah”, siswa dapat mengulang cerita berdasarkan film yang disaksikannya dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan film yang disaksikannya dengan tepat

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 3**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa menyaksikan film yang berjudul "Kisah Anjing yang Serakah" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah itu, siswa dibimbing untuk mengulang cerita yang terdapat dalam film	50 menit

	<p>tersebut. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>8. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi membuat tulisan narasi berdasarkan film yang disaksikannya. (elaborasi)</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative*, diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :

- Film yang berjudul “Kisah Anjing yang Serakah”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 18 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan potongan film yang berjudul “Kasih Sayang Buaya”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 4**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa menyaksikan potongan film yang berjudul "Kasih Sayang Buaya" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (<i>eksplorasi</i>) 6. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang	50 menit

	<p>masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>7. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi menentukan kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>8. Hasil diskusi kelompok, dituliskan pada LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri . (elaborasi)</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative*, diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :

- Potongan Film yang berjudul “Kasih Sayang Buaya”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 21 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan potongan film yang berjudul “Gajah Biru Kena Batunya”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 5**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa menyaksikan potongan film yang berjudul "Gajah Biru Kena Batunya" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah melihat potongan film tersebut,	50 menit

	<p>siswa dibimbing untuk menentukan kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa diberikan LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangannya sendiri. (elaborasi)</p> <p>8. Siswa melaporkan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>9. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil laporan setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>10. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Potongan Film yang berjudul “Gajah Biru Kena Batunya”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 25 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD

NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM

NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan potongan film yang berjudul “Maafkan”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 6**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa menyaksikan potongan film yang berjudul "Maafkan" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah melihat potongan film tersebut, siswa dibimbing untuk menentukan	50 menit

	<p>kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa diberikan LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangannya sendiri. (elaborasi)</p> <p>8. Siswa melaporkan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>9. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil laporan setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>10. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Potongan Film yang berjudul “Maafkan”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 28 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD

NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM

NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan film dengan tema “Persahabatan” yang berjudul “Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati”, siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 7

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menyaksikan film yang berjudul "Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (<i>eksplorasi</i>) 6. Siswa dibimbing untuk menemukan tema dari film yang telah disaksikan. 	50 menit

	<p>(eksplorasi)</p> <p>7. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>8. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan film yang telah disaksikan. (elaborasi)</p> <p>9. Hasil diskusi kelompok, dituliskan pada LKS untuk membuat tulisan narasi dengan tema persahabatan . (elaborasi)</p> <p>10. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>11. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>12. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>13. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan.

2. Media dan Sumber :

- Film yang berjudul “Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 1 September 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menyusun tulisan narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan narasi

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah menyaksikan film dengan tema “Keluarga” yang berjudul “Matahari Berwarna Warni”, siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik
- Dalam menyusun tulisan narasi, siswa dapat menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dan benar.

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik
- Setelah membuat tulisan narasi, siswa dapat mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan narasi dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan	10 menit

	apresepasi yang mampu menggali kemampuan siswa.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menyaksikan film yang berjudul “Matahari Berwarna Warni” (eksplorasi) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar film yang telah disaksikan. (eksplorasi) 6. Siswa dibimbing untuk menemukan tema dari film yang telah disaksikan. (eksplorasi) 7. Siswa ditugaskan untuk menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan film yang telah disaksikan serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (elaborasi) 8. Siswa membuat tulisan narasi dengan tema keluarga pada LKS. (elaborasi) 9. Setiap siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman di sebelahnya. 10. Siswa bersama-sama mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat pada tulisan narasi temannya. (elaborasi) 11. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil koreksi setiap siswa. (konfirmasi) 	50 menit

Penutup	<p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit
----------------	---	-----------------

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Film yang berjudul “Matahari Berwarna-Warni”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif
 - Tes tertulis (LKS)
- Afektif
 - Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab
- Psikomotor
 - Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 4 September 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (POST TEST)

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 01 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menyusun tulisan narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik
- Dalam menyusun tulisan narasi, siswa dapat menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dan benar.

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	3. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) (<i>eksplorasi</i>) 4. Siswa ditugaskan untuk menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan serta memperhatikan	50 menit

	<p>penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (elaborasi)</p> <p>5. Siswa membuat tulisan narasi dengan tema persahabatan pada LKS. (elaborasi)</p> <p>6. Siswa bersama guru bersama-sama merangkum secara lisan kegiatan hari ini. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>7. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang terbaik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Siswa bersama guru menutup kegiatan hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode

Penugasan

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Guru Kelas V

Jakarta, September 2015

Peneliti

Siti Hodijah, S.Pd, SD
NIP. 196203131984122002

Iffa Chairani Safitri
1815116103

Mengetahui,
Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi

Suwaji, S.Pd, MM
NIP. 195706051979081001

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam narasi
- Mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab.

Psikomotor

- Terampil mengidentifikasikan unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Dengan melihat tampilan *slide* tentang narasi, siswa dapat menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam narasi dengan benar
- Setelah membaca teks cerita “Malin Kundang”, Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada sebuah karangan dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan baik individu maupun kelompok, siswa dapat terampil dalam mengidentifikasikan unsur-unsur narasi pada sebuah karangan

E. Materi Pokok

Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo’a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa melihat <i>slide</i> yang ditampilkan di	50 menit

	<p>depan kelas, mengenai narasi dan unsur-unsurnya.</p> <p>5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai <i>slide</i> yang ditampilkan.</p> <p>6. Siswa menjelaskan kembali mengenai unsur-unsur yang terdapat pada narasi. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa membaca salah satu contoh tulisan narasi yang berjudul “Malin Kundang” (elaborasi)</p> <p>8. Setelah membaca, siswa mengidentifikasi unsur-unsur narasi pada cerita “Malin Kundang” (elaborasi)</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dan tepat dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>12. Siswa dan guru bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.

2. Media dan Sumber :

- *Slide* tentang unsur-unsur narasi
- Teks cerita “Malin Kundang”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai: (Instrumen penilaian terlampir)

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja

Jakarta, 10 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

PENILAIAN KOGNITIF

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
b. Instrumen : LKS (terlampir)

PENILAIAN AFEKTIF

- a. Teknik penilaian : non test
b. Instrumen : Lembar Pengamatan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek	Kriteria
1.	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berusaha memahami materi yang diajarkan ➤ Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dari guru
2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan tugas dengan baik ➤ Tertib dalam mengikuti pelajaran ➤ Mengerjakan tugas tanpa disuruh berulang-ulang

- c. Bobot penilaian :
- A (amat baik) : semua kriteria terpenuhi
 - B (baik) : tiga kriteria terpenuhi
 - C (cukup) : satu kriteria terpenuhi
 - D (Kurang) : belum ada kriteria yang terpenuhi

PENILAIAN PSIKOMOTOR

- a. Teknik penilaian : Non test (tes unjuk kerja)
- b. Instrumen : lembar pengamatan

No.	Aspek	Kriteria
1.	Terampil mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil pekerjaan dengan jawaban yang tepat ➤ Mampu menjelaskan tugas yang diberikan di depan kelas ➤ Berani dan cekatan dalam mengerjakan tugas

c. Bobot penilaian :

- A : semua kriteria terpenuhi
- B : Dua kriteria terpenuhi
- C : satu kriteria terpenuhi
- D : belum ada kriteria yang terpenuhi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menjelaskan tahapan-tahapan dalam menulis narasi
- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab.

Psikomotor

- Membuat narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Dengan melihat tampilan *slide* tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi, siswa dapat menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan benar
- Setelah membaca teks cerita “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki”, Siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi dengan tepat

E. Materi Pokok

Tahapan-Tahapan dalam Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo’a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali	10 menit

	kemampuan siswa.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melihat <i>slide</i> yang ditampilkan di depan kelas, mengenai tahapan-tahapan dalam menulis narasi. 5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai <i>slide</i> yang ditampilkan. 6. Siswa menjelaskan kembali mengenai tahapan-tahapan dalam menulis narasi. (elaborasi) 7. Siswa membaca teks cerita “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki” (elaborasi) 8. Setelah membaca cerita tersebut, siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 9. Kemudian, siswa menyusun tulisan narasi berdasarkan tahapan-tahapan dalam menulis narasi (elaborasi) 10. Setelah menyusun tahapan-tahapan menulis narasi dalam bentuk kerangka tulisan, siswa membuat tulisan narasi dengan mengembangkan kerangka tulisan yang sudah disusun. (elaborasi) 11. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 12. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi) 	50 menit

Penutup	<p>13. Guru memberi reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>14. Siswa dan guru bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>15. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit
----------------	--	-----------------

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - *Slide* tentang tahapan-tahapan dalam menulis narasi
 - Teks cerita “Kisah Pohon Apel dan Anak Laki-Laki”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif
 - Tes tertulis (LKS)
- Afektif
 - Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab
- Psikomotor
 - Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 12 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Mengulang cerita berdasarkan pengalaman

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan pengalaman

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca teks cerita “Kisah Anjing yang Serakah”, siswa dapat mengulang cerita berdasarkan teks cerita yang telah dibaca dengan tepat

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan teks cerita yang telah dibaca dengan tepat

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 3**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa membaca teks cerita "Kisah Anjing yang Serakah" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar teks cerita tersebut. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah itu, siswa dibimbing untuk mengulang cerita yang terdapat dalam	50 menit

	<p>teks cerita tersebut. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>8. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi membuat tulisan narasi berdasarkan teks cerita yang telah mereka baca. (elaborasi)</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>12. Siswa dan guru bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative*, diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Teks cerita “Kisah Anjing yang Serakah”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 19 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca potongan cerita yang berjudul “Kasih Sayang Buaya”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 4**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa membaca potongan cerita yang berjudul "Kasih Sayang Buaya" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar teks cerita yang telah dibaca. (<i>eksplorasi</i>) 6. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang	50 menit

	<p>masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>7. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi menentukan kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>8. Hasil diskusi kelompok, dituliskan pada LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri . (elaborasi)</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>10. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>11. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative*, diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :

- Potongan teks cerita yang berjudul “Kasih Sayang Buaya”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 24 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca potongan teks cerita yang berjudul “Gajah Biru Kena Batunya”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 5**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa membaca potongan teks cerita yang berjudul "Gajah Biru Kena Batunya" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar teks cerita yang telah dibaca. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah membaca potongan cerita	50 menit

	<p>tersebut, siswa dibimbing untuk menentukan kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa diberikan LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangannya sendiri. (elaborasi)</p> <p>8. Siswa melaporkan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>9. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil laporan setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>10. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Potongan teks cerita yang berjudul “Gajah Biru Kena Batunya”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 26 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menentukan kelanjutan sebuah cerita yang rumpang

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Mengisi cerita yang rumpang dengan karangan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca potongan teks cerita yang berjudul “Maafkan”, siswa dapat menentukan kelanjutan cerita yang terpotong dengan benar

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat mengisi cerita yang rumpang dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 6**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa membaca potongan teks cerita yang berjudul "Maafkan" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar cerita yang telah dibaca. (<i>eksplorasi</i>) 6. Setelah membaca potongan cerita tersebut, siswa dibimbing untuk	50 menit

	<p>menentukan kelanjutan cerita yang terpotong. (elaborasi)</p> <p>7. Siswa diberikan LKS untuk mengisi cerita yang rumpang dengan karangannya sendiri. (elaborasi)</p> <p>8. Siswa melaporkan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>9. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil laporan setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>10. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Potongan teks cerita yang berjudul “Maafkan”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 31 Agustus 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja sama dan percaya diri

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca teks cerita dengan tema “Persahabatan” yang berjudul “Kartu Ucapan Terakhir”, siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja sama dan percaya diri dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan kelompok, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 7**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan apresepsi yang mampu menggali kemampuan siswa.	10 menit
Inti	4. Siswa membaca teks cerita yang berjudul "Kartu Ucapan Terakhir" (<i>eksplorasi</i>) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar cerita yang telah dibaca. (<i>eksplorasi</i>) 6. Siswa dibimbing untuk menemukan tema dari teks cerita yang telah dibaca.	50 menit

	<p>(eksplorasi)</p> <p>7. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.</p> <p>8. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan cerita yang telah dibaca. (elaborasi)</p> <p>9. Hasil diskusi kelompok, dituliskan pada LKS untuk membuat tulisan narasi dengan tema persahabatan . (elaborasi)</p> <p>10. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan percaya diri. (elaborasi)</p> <p>11. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil presentasi setiap siswa. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>12. Guru memberi reward kepada kelompok terbaik.</p> <p>13. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p>	10 menit

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : *cooperative learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan.

2. Media dan Sumber :

- Teks cerita yang berjudul “Kartu Ucapan Terakhir”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja sama dan percaya diri

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 2 September 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menyusun tulisan narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan narasi

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Setelah membaca teks cerita dengan tema “Keluarga” yang berjudul “Mawar Putih”, siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik
- Dalam menyusun tulisan narasi, siswa dapat menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dan benar.

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik
- Setelah membuat tulisan narasi, siswa dapat mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan narasi dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan	10 menit

	apresepasi yang mampu menggali kemampuan siswa.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa membaca teks cerita yang berjudul “Mawar Putih” (eksplorasi) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputar cerita yang telah dibaca. (eksplorasi) 6. Siswa dibimbing untuk menemukan tema dari teks cerita yang telah dibaca. (eksplorasi) 7. Siswa ditugaskan untuk menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan teks cerita yang telah dibaca serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (elaborasi) 8. Siswa membuat tulisan narasi dengan tema keluarga pada LKS. (elaborasi) 9. Setiap siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman di sebelahnya. 10. Siswa bersama-sama mengoreksi penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat pada tulisan narasi temannya. (elaborasi) 11. Siswa bersama guru memberi tanggapan atas hasil koreksi setiap siswa. (konfirmasi) 	50 menit

Penutup	<p>12. Guru dan siswa bersama-sama merangkum secara lisan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit
----------------	---	-----------------

G. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran:

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan.
2. Media dan Sumber :
 - Teks cerita yang berjudul “Mawar Putih”

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

- Kognitif
 - Tes tertulis (LKS)
- Afektif
 - Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab
- Psikomotor
 - Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, 7 September 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (POST TEST)

Satuan Pendidikan : SDN Cipete Utara 03 Pagi
 Kelas / Semester : V / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif

- Menyusun tulisan narasi berdasarkan tema tertentu
- Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menyusun tulisan narasi

Afektif

- Menampilkan perilaku berkarakter seperti: kerja keras dan tanggung jawab

Psikomotor

- Membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Siswa dapat menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang sama dengan baik
- Dalam menyusun tulisan narasi, siswa dapat menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dan benar.

Afektif

- Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menampilkan perilaku kerja keras dan tanggung jawab dengan baik

Psikomotor

- Melalui penugasan individu, siswa dapat membuat tulisan narasi berdasarkan tema tertentu dengan baik

E. Materi Pokok

Menulis Narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan presensi 2. Guru menjelaskan tujuan serta materi pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	3. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) (<i>eksplorasi</i>) 4. Siswa ditugaskan untuk menyusun tulisan narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan serta memperhatikan	50 menit

	<p>penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (elaborasi)</p> <p>5. Siswa membuat tulisan narasi dengan tema persahabatan pada LKS. (elaborasi)</p> <p>6. Siswa bersama guru bersama-sama merangkum secara lisan kegiatan hari ini. (konfirmasi)</p>	
Penutup	<p>7. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang terbaik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Siswa bersama guru menutup kegiatan hari ini dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Metode

Penugasan

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai:

➤ Kognitif

Tes tertulis (LKS)

➤ Afektif

Penilaian sikap, meliputi kerja keras dan tanggung jawab

➤ Psikomotor

Tes Unjuk Kerja (LKS)

Jakarta, September 2015

Guru Kelas V

Peneliti

Nurul Isnani, S.Pd

NIP. 195803111984032003

Iffa Chairani Safitri

1815116103

Mengetahui,

Kepala SDN Cipete Utara 03 Pagi

Hj. Sartini, S.Pd

NIP. 195612101982072001

Lampiran 15

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari dan Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 1
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 1
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 2
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 2
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 3
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 3
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 4
8.	Senin, 24 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 4
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 5
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 5
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 6
12.	Senin, 31 Agustus 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 6
13.	Selasa, 1 September 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 7
14.	Rabu, 2 September 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 7
15.	Jumat, 4 September 2015	Kelas Eksperimen	Pertemuan 8
16.	Senin, 7 September 2015	Kelas Kontrol	Pertemuan 8
17.	Selasa, 8 September 2015	Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Post Test

Dokumentasi Kegiatan di Kelas Eksperimen



Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Siswa sedang menyaksikan media film



Siswa melakukan tanya jawab



Siswa sedang menulis narasi



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya

Dokumentasi Kegiatan di Kelas Kontrol



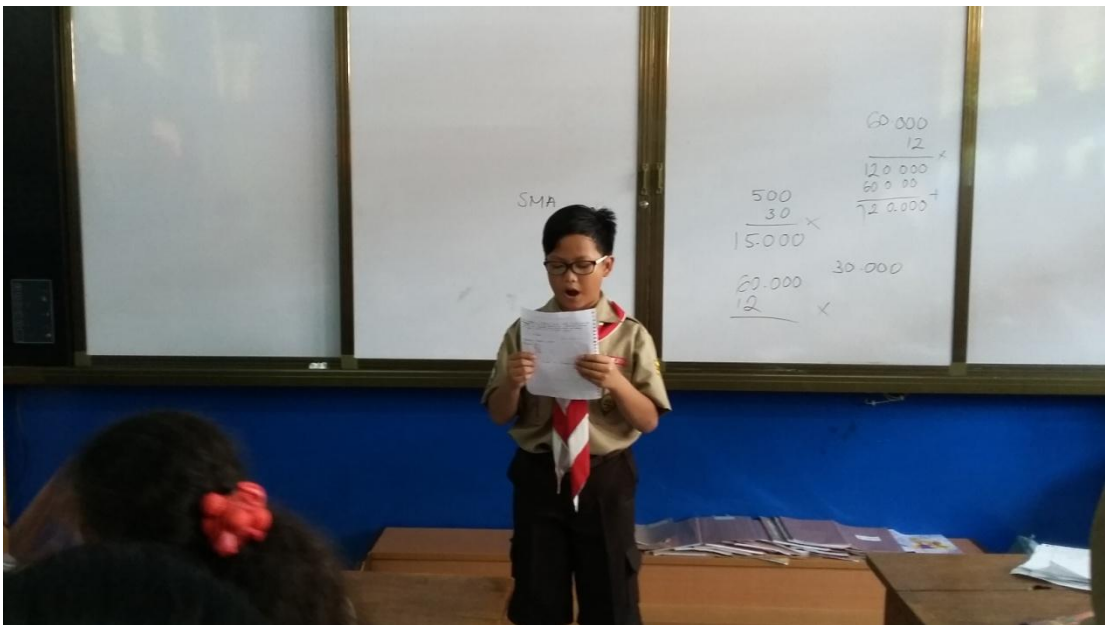
Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Siswa membaca media buku teks secara bersama-sama



Siswa sedang menulis narasi



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SDN CIPETE UTARA 01 PAGI

Jl. RS Fatmawati Kec. Kebayoran Baru Kota Adm. Jakarta Selatan
Telp. 021-7233507, e-mail : sdncipeteutara_01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 236/ 073.533
Lampiran : -
Hal. : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Cipete Utara 01 Pagi Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : Iffa Chairani Safitri
Nomor Registrasi : 1815116103
Mahasiswa : PGSD, FIP, Universitas Negeri Jakarta

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian eksperimen di SDN Cipete Utara 01 Pagi, guna penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD (Studi Eksperimen di SD Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan)"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 September 2015

Kepala Sekolah

SDN Cipete Utara 01 Pagi


SUWAJI, S.Pd/MM
NIP. 195706051979081001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2907B/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

30 Juli 2015

Yth. Kepala SD Negeri Cipete Utara 01 Pagi
Jl. RS Fatmawati, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Iffa Chairani Safitri
Nomor Registrasi : 1815116103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085711180730

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN. CIPETE UTARA 03 PAGI
JL. RS. Fatmawati Cipete Utara Kebayoran Baru Telepon 7236340
Email: sdncipeteutara03@yahoo.com
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 62/073.533/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HJ. SARTINI, S.Pd.
NIP : 19561210 198207 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Cipete Utara 03 Pagi
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IFFA CHAIRANI SAFITRI
Nomor Registrasi : 1815116103
Mahasiswa : PGSD, FIP, Universitas Negeri Jakarta

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian eksperimen di SDN Cipete Utara 03 Pagi, guna penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD (Studi Eksperimen di SD Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan)".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 08 September 2015

Kepala Sekolah

HJ. SARTINI, S.Pd.

NIP. 19561210 198207 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2907A/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

30 Juli 2015

Yth. Kepala SD Negeri Cipete Utara 03 Pagi
Jl. RS Fatmawati, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Iffa Chairani Safitri
Nomor Registrasi : 1815116103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085711180730

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

Aspek yang dinilai	Indikator	Deskriptor	Skor
Tema	Kesesuaian tema dengan isi cerita	Tema yang dituliskan sangat sesuai dari awal sampai akhir cerita	4
		Tema yang dituliskan sesuai pada awal cerita tetapi kurang sesuai pada akhir cerita atau sebaliknya.	3
		Tema yang dituliskan kurang jelas tertulis pada cerita	2
		Tema yang dituliskan tidak sesuai dengan isi cerita	1
Alur	Menceritakan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita	Alur cerita terjalin secara kronologis dengan adanya pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita	4
		Alur cerita terjalin secara kronologis tetapi salah satu unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	3
		Alur cerita kurang lengkap dan terjalin kurang kronologis karena dua unsur yang ada pada alur, tidak terdapat pada cerita.	2
		Alur cerita tidak lengkap dan terjalin tidak secara kronologis karena tiga unsur atau lebih yang ada pada alur tidak terdapat pada cerita.	1
Tokoh dan penokohan	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku dan ucapan-ucapannya.	4

	melalui tingkah laku dan ucapan-ucapannya	Isi tulisan menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku tetapi kurang jelas saat menggambarkan melalui ucapan-ucapannya atau sebaliknya.	3
		Isi tulisan kurang jelas menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku maupun ucapan-ucapannya	2
		Isi tulisan tidak menggambarkan watak tokoh melalui tingkah laku maupun ucapan-ucapannya	1
Latar	Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang mendukung isi cerita	Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang sangat mendukung isi cerita	4
		Isi tulisan terdapat latar tempat yang mendukung isi cerita tetapi latar waktu yang kurang mendukung atau sebaliknya.	3
		Isi tulisan terdapat latar tempat dan waktu yang kurang mendukung isi cerita	2
		Isi tulisan tidak terdapat latar tempat dan waktu yang mendukung isi cerita	1
Ejaan	Penggunaan huruf kapital dengan tepat dan benar	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	4
		Memiliki 6-10 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	3
		Memiliki 11-15 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
		Memiliki kesalahan dalam	1

		penggunaan huruf kapital lebih dari 15	
	Penggunaan tanda baca dengan tepat dan benar	Memiliki 1-5 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	4
		Memiliki 6-10 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	3
		Memiliki 10-15 kesalahan dalam penggunaan tanda baca	2
		Memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda baca lebih dari 15	1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP : 19670621 199303 2 014

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul
**“Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa
Kelas V SD di Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan”**

Yang dibuat oleh :

Nama : Iffa Chairani Safitri

NIM : 1815116103

Jurusan : PGSD

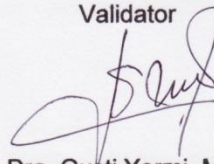
Fakultas : FIP

Universitas : UNJ

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2015

Validator



Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.
NIP. 19670621 199303 2 014

VALIDITAS KONSEP INSTRUMEN TES

Pengaruh Media Film terhadap Kemampuan Menulis Narasi

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Persyaratan				
		1	2	3	4	5
Konsep Konstruk	Kesesuaian butir dengan indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir-butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat dengan singkat	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan dirinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
	Tidak menggunakan bahasa daerah	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik atau responden	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, Juni 2015

Validator

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.
NIP. 19670621 199303 2 014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Iffa Chairani Safitri lahir di Jakarta, 27 Maret 1993 yang merupakan anak pertama dari Bapak Drs. Achmad Sugihoni dan Ibu Ida Darti. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) Darul Ma'arif, SD Negeri Cipete Utara 03 Pagi Jakarta

Selatan lulus pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 68 Jakarta dan lulus pada tahun 2008. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 46 Jakarta lulus pada tahun 2011. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Jakarta program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).